

Kode>Nama Rumpun Ilmu:561/Ekonomi Pembangunan

**LAPORAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**ANALISIS PRODUKSI, BIAYA DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI POLA SRI
(SYSTEM OF RICE INTENSIFICATION)
(STUDI KASUS DI EMBAWANG DAN TANJUNG BULAN KECAMATAN
TANJUNG AGUNG KABUPATEN MUARA ENIM)**

TIM PENELITI

IR.ENNY SRI MARTINI, MM, M.Si

0022035603

MERY BERLIAN, S.P, M.Si

0015098004

**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
UNIVERSITAS TERBUKA**

2013

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA

Judul Penelitian : Analisis Produksi, Biaya, dan Pendapatan Usahatani Padi Pola SRI
(*System of Rice Intensification*) (Studi Kasus di Embawang dan
Tanjung Bulan Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim)

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 561/Ekonomi Pembangunan
Ketua peneliti :
a. Nama : Ir. Enny Sri Martini, MM, M.Si
b. NIDN : 0022035603
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
e. Nomor HP : 0812 7311 686
f. Alamat surel (e-mail) : ermys@ut.ac.id

Anggota Peneliti (1)
a. Nama Lengkap : Mery Berlian, S.P. M.Si
b. NIDN : 0015098004
c. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

Biaya Penelitian : -diusulkan ke DIKTI Rp. 14.990.000,-
-dana internal PT Rp.....
-dana institusi lain Rp.....+
-jumlah Rp. 14.990.000

(Empat belas juta sembilan ratus sembilan puluh ribu rupiah)

Mengetahui
Dekan FEKON



Yun Iswanto, SE, M.Si
NIP. 19580126 198703 1 002

Palembang, 5 Maret 2013
Ketua Peneliti



Ir. Enny Sri Marini, MM, M.Si
NIP. 19560322 198703 2 001



Menyetujui,
Ketua LPPM



Dra. Despi A. Padmo Putri, M.A., Ph.D.
NIP. 196107241987102001

ABSTRAK

Kebutuhan dan keamanan pangan yang berkesinambungan banyak menghadapi tantangan antara lain jumlah penduduk yang terus bertambah, luas lahan pertanian yang subur semakin berkurang untuk keperluan perumahan, industri khususnya di Jawa, Bali, ke lain pulau, juga lapangan pekerjaan pertanian kurang menarik bagi generasi muda. Oleh sebab itu salah satu cara untuk memenuhi tantangan tersebut dengan “Sistem Usahatani padi Pola SRI.”

Penelitian bertujuan mengetahui besarnya produksi, pendapatan, dan kontribusi usahatani pola SRI. Penelitian dilakukan di desa Embawang, Tanjung Bulan kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim propinsi Sumatera Selatan, yang dilaksanakan mulai bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2013

Metode penelitian dilakukan dengan studi kasus. Penentuan contoh secara acak berlapis tidak berimbang (*disproportionate stratified random sampling*) dengan jumlah petani contoh 110 orang untuk pola SRI, dan 195 orang petani Non SRI. Data primer diperoleh dari petani contoh melalui wawancara, observasi, yang dituntun dengan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, sedangkan data sekunder berasal dari seketaris desa yang terkait.

Hasil penelitian dan analisis produksi padi pola SRI sebesar 9.160,17 kg GKG/1,215, Non SRI sebesar 5.746,83 kg GKG/1,23. Pendapatan SRI sebesar Rp.59.052.882,5, non SRI sebesar Rp.17.939.861,67, sedangkan besarnya pendapatan keluarga usahatani pola SRI sebesar Rp.60.471.382,5, dan pola Non SRI sebesar Rp 19.175.438,67,-

Hasil analisis Uji keuntungan (R/C), (B/C), NPV pada tingkat “discount factor” 12% dalam jangka waktu 4 bulan pada pola SRI, R/C, B/C 5,099, NPV Rp. 47.289.079,-, dan Non SRI R/C, B/C 2,084, NPV Rp.14.227.085,-, mempunyai arti bahwa semua usahatani padi menguntungkan baik SRI maupun Non SRI

Disarankan peningkatan penyuluhan tentang usahatani pola SRI, mendukung kebijakan pemerintah Kabupaten Muara Enim untuk menggalakan perluasan pola SRI melalui riset dan penelitian.

Kata kunci : Produksi, Biaya, Penerimaan, Pendapatan Pola SRI (*System of Rice Intensification*) .

ABSTRACT

Needs and sustainable food security faces many challenges such as growing population , vast fertile agricultural land for residential purposes of diminishing returns , the industry, particularly in Java , Bali , to another island , agricultural employment also less attractive to the younger generation . Therefore, one way to meet these challenges with a " pattern of SRI rice Farming Systems . "

The research aims to determine the level of production , income , and contribution of SRI farming patterns . The study was conducted in the village Embawang , Tanjung Bulan district Tanjung Agung of Muara Enim regency in South Sumatra province , which was conducted from June to the month of July 2013

Conducted research methods with case studies . Determination of random samples plated unbalanced (disproportionate stratified random sampling) by the number of farmers for example 110 SRI patterns , and 195 non- SRI farmers . Primary data were obtained from the sample farmers through interviews, observation , which led to the list of questions that had been prepared in advance , while secondary data came from the village secretary concerned.

The results and analysis of patterns of SRI paddy production of 9160.17 kg grain / 1.215 , non- SRI was 5746.83 kg grain / 1.23 . SRI revenues amounted Rp.59.052.882 , 5 , non- SRI for Rp.17.939.861 , 67 , while the amount of income of farm families by SRI patterns Rp.60.471.382 , 5 , and Non- SRI pattern of Rp 19,175,438.67 , -

Test results benefit analysis (R / C) , (B / C) , the NPV at a rate " discount factor " of 12% within a period of 4 months on the pattern of SRI , R / C , B / C 5,099 , NPV Rp . 47,289,079 , - , and Non- SRI R / C , B / C 2,084 , NPV Rp.14.227.085 , - has meant that all rice farming benefits both SRI and non- SRI

Recommended increased education about SRI farming patterns , supporting the government's policy on promoting Muara Enim regency pattern SRI expansion through research and study .

Keywords : *Production , Cost , Revenue , SRI (System of Rice Intensification) .*

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1. Skematis pengambilan contoh dari populasi yang ada di desa Embawang dan Tanjung Bulan Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim	13
4.1. Pembagian luas wilayah penelitian 2012/2013	16
4.2. Sebaran Penduduk Berdasarkan jenis Kelamain, mata pencaharian, pendidikan dan kepala keluarga 2012/2013	16
4.3. Data fasilitas pendukung Produksi usahatani Padi Pola Sri yang ada di desa Embawang dan Tanjung Bulan 2012/2013	18
5.1. Identitas petani contoh Usahatani Pola SRI dan Non Sri musim tanam 2012/2013 Di desa Embawang dan Tanjung Bulan.....	19
5.2. Rata-rata jumlah tenaga kerja produktif dan tenaga kerja non produktif petani Contoh pola SRI dan Non SRI desa Embawang dan Tanjung Bulan musim tanam 2012/2013	21
5.3. Rata-rata Penggunaan Biaya Tetap dan Variabel Usahatani Pola SRI dan Non SRI di desa Embawang dan Tanjung Bulan musim tanam 2012/2013 per rata-rata lahan.....	22
5.4. Rata-rata perbedaan penggunaan biaya tetap dan variable antara pola SRI dan Non SRI masa tanam 2012/2013 per hektar	24
5.5. Rata-rata penerimaan dan produksi Usahatani pola SRI dan Non SRI di desa Embawang dan Tanjung Bulan musim tanam 2012/2013	25
5.6. Nilai R/C, B/CV, dan NPV pada Usahatani pola SRI dan Non SRI di Desa Embawang dan desa Tanjung Bulan musim tanam 2013/2013	27
6.7. Rata-rata ppendapatan keluarga petani Contoh pola SRI dan Non SRI di desa Embawang dan Tanjung Bulan musim tanam 2012/2013.....	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	14
2. Rantai tataniaga beras di desa Embawang dan Tanjung Bulan 2012/2013	28
3. Foto Padi SRI umur satu bulan	89
4. Perbedaan padi SRI dan Non SRI pada saat umur tanam Satu bulan (sebelah kiri adalah padi SRI dan sebelah Kanan padi Non SRI	89
5. Persiapan tanam padi pola SRI seperti persiapan pemasangan Lantai keramik, anak padi yang berumur satu bulan ditanam Satu batang untuk setiap sudut dengan jarak 50 cm x 50 cm	90
6. Padi SRI yang telah berumur 3 bulan, satu batang bisa mempunyai anakan 150 batang	90
7. Petugas PPL menghitung jumlah anakan pola SRI dalam umur yang sama	91
8. Gudang padi dan RMU binaan PT Medco E&P Indonesia	92
9. Wawancara dengan Kepala Desa Embawang dan Tanjung Bulan	93
10. Pola perkandangan sapi yang ada di Embawang dan Tanjung Bulan	94
11. Gudang padi lantai jemur di desa Embawang.....	95
12. Rumah petani contoh dan kendaraan operasional pengumpulan Data penelitian	96

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rata-rata biaya tetap usahatani pola SRI lapisan I desa Embawang Musim tanam 2012/2013	32
2. Rata-rata biaya tetap usahatani pola SRI lapisan II desa Embawang Musim tanam 2012/2013	33
3. Rata-rata biaya tetap usahatani pola SRI lapisan III desa Embawang Musim tanam 2012/2013	34
4. Rata-rata biaya tetap usahatani pola Non SRI lapisan I desa Tanjung Bulan Musim tanam 2012/2013	35
5. Rata-rata biaya tetap usahatani pola Non SRI lapisan II desa Tanjung Bulan Musim tanam 2012/2013	36
6. Rata-rata biaya tetap usahatani pola Non SRI lapisan III desa Tanjung Bulan Musim tanam 2012/2013	37
7. Rata-rata biaya Variabel Usahatani Pola SRI Lapisan I desa Embawang masa tanam 2012/2013	38
8. Rata-rata biaya Variabel Usahatani Pola SRI Lapisan II desa Embawang masa tanam 2012/2013	39
9. Rata-rata biaya Variabel Usahatani Pola SRI Lapisan III desa Embawang masa tanam 2012/2013	40
10. Rata-rata biaya Variabel Usahatani Pola Non SRI Lapisan I desa Tanjung Bulan masa tanam 2012/2013.....	41
11. Rata-rata biaya Variabel Usahatani Pola Non SRI Lapisan II desa Tanjung Bulan masa tanam 2012/2013.....	42
12. Rata-rata biaya Variabel Usahatani Pola Non SRI Lapisan III desa Tanjung Bulan masa tanam 2012/2013.....	43
13. Rata-rata biaya tetap usahatani pola Non SRI lapisan I desa Embawang Musim tanam 2012/2013	44
14. Rata-rata biaya tetap usahatani pola Non SRI lapisan III desa Embawang Musim tanam 2012/2013	46
15. Rata-rata biaya tetap usahatani pola Non SRI lapisan III desa Embawang Musim tanam 2012/2013	48
16. Rata-rata biaya tetap usahatani pola Non SRI lapisan I desa Tanjung Bulan Musim tanam 2012/2013	49
17. Rata-rata biaya tetap usahatani pola Non SRI lapisan II desa Tanjung Bulan Musim tanam 2012/2013	51
18. Rata-rata biaya tetap usahatani pola Non SRI lapisan III desa Tanjung Bulan Musim tanam 2012/2013	53

19. Rata-rata biaya variabel usahatani pola Non SRI lapisan I desa Embawang Musim tanam 2012/2013	54
20. Rata-rata biaya variabel usahatani pola Non SRI lapisan II desa Embawang Musim tanam 2012/2013	55
21. Rata-rata biaya variabel usahatani pola Non SRI lapisan III desa Embawang Musim tanam 2012/2013	56
22. Rata-rata biaya variabel usahatani pola Non SRI lapisan I Desa Tanjung Bulan Musim tanam 2012/2013	57
23. Rata-rata biaya tetap usahatani pola Non SRI lapisan II desa Tanjung Bulan Musim Tanam 2012/2013	58
24. Rata-rata biaya tetap usahatani pola SRI lapisan III desa Tanjung Bulan Musim tanam 2012/2013	59
25. Rata-rata luas lahan dan produksi Pola SRI Lapisan I Desa Embawang musim tanam 2012/2013	60
26. Rata-rata luas lahan dan produksi Pola SRI Lapisan II Desa Embawang musim tanam 2012/2013	61
27. Rata-rata luas lahan dan produksi Pola SRI Lapisan III Desa Embawang musim tanam 2012/2013.....	62
28. Rata-rata luas lahan dan produksi Pola SRI Lapisan I Desa Tanjung Bulan musim tanam 2012/2013	63
29. Rata-rata luas lahan dan produksi Pola SRI Lapisan II Desa Tanjung Bulan musim tanam 2012/2013	64
30. Rata-rata luas lahan dan produksi Pola SRI Lapisan III Desa Tanjung Bulan musim tanam 2012/2013	65
31. Rata-rata luas lahan dan produksi Pola Non SRI Lapisan I Desa Embawang musim tanam 2012/2013	66
32. Rata-rata luas lahan dan produksi Pola Non SRI Lapisan II Desa Embawang musim tanam 2012/2013	68
33. Rata-rata luas lahan dan produksi Pola Non SRI Lapisan III Desa Embawang musim tanam 2012/2013	70
34. Daftar nama petani Contoh Pola SRI dan Non SRI Desa Embawang dan Tanjung Bulan masa tanam 2012/2013	71
35. Rata-rata nilai produksi, biaya usahatani, pola SRI dalam Present value musim tanam 2012/2013	74

36. Rata-rata nilai produksi, biaya usahatani, pola SRI dalam Present value musim tanam 2012/2013	75
--	----

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I . PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Permasalahan	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II, TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Konsep Budidaya Pola SRI ((System of Rice Intensification)	7
2.2. Konsep Produksi	9
2.3. Konsep Pendapatan	9
BAB III. METODE PENELITIAN	12
3.1. Lokasi Penelitian	12
3.2. Data dan Sumber Data	12
3.3. Definisi dan Variabel Data	12
3.4. Pengambilan Contoh	12
3.5. Teknik Analisis	13
3.6. Pengambilan Keputusan	13
3.7. Kerangka Berpikir	14
3.8. Hipotesa	14
BAB IV. KEADAAN UMUM DAERAH	15
4.1. Letak Geografis Dan Keadaan Alam	15
4.2. Keadaan penduduk	16
4.3. Keadaan fasilitas Fisik Usahatani	17

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	19
5.1. Identitas Petani Contoh	19
5.2. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh	21
5.3. Rata-rata Penggunaan Faktor Produksi	22
5.4. Penerimaan Usahatani	24
5.5. Pendapatan Usahatani	26
5.6. Pemasaran Hasil	27
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	28
6.1. Kesimpulan	29
6.2. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
SUSUNAN ORGANISASI TIM PENELITI	31
BIODATA KETUA DAN ANGGOTA	32
SURAT PERNYATAN KETUA PENELITI.....	33

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Untuk menjamin ketahanan dan keamanan pangan yang berkesinambungan pada masa yang akan datang, kita banyak menghadapi tantangan antara lain : bagaimana meningkatkan produksi pangan untuk mencukupi kebutuhan penduduk, dan menanggulangi penurunan kesuburan tanah. Selain itu juga semakin terbatasnya ketersediaan lahan pertanian terutama di Jawa dan Bali, hal ini terjadi akibat adanya perkembangan kawasan industri, dan perkembangan perekonomian yang disertai dengan pembangunan sarana dan prasarana ekonominya. Disisi lain juga potensi lahan pertanian di luar Jawa dan Bali kesuburan tanahnya rendah serta ketergantungan terhadap sarana dan prasarannya sangat terbatas.

Di Indonesia ketahanan pangan merupakan salah satu topik yang sangat penting, bukan saja dilihat dari nilai-nilai ekonomi dan sosial, tetapi masalah ini mengandung konsekuensi politik yang sangat besar. Dapat dibayangkan apa yang akan terjadi dengan kelangsungan suatu kabinet pemerintah atau stabilitas politik di dalam negeri apabila Indonesia terancam kekurangan pangan atau kelaparan. Bahkan di banyak negara ketahanan pangan sering digunakan sebagai alat politik bagi seorang presiden untuk mendapatkan dukungan dari rakyatnya. Ketahanan pangan menjadi bertambah penting lagi, terutama karena saat ini Indonesia merupakan salah satu anggota Organisasi Perdagangan dunia (*WTO*). Artinya di satu pihak pemerintah harus memperhatikan produksi pangan di dalam negeri demi menjamin ketahanan pangan, namun dipihak lain Indonesia tidak juga bisa menghambat impor pangan dari luar (Tambunan, 2011;208).

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah, yang diperuntukan sebagai makanan atau minuman bagi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan dan atau pembuatan makanan atau minuman (Anomim, 2008). Pangan merupakan kebutuhan pokok manusia,

sehingga semua orang pasti menginginkan kecukupan pangan (Purnomo, 2009;5-6). Pangan di Indonesia memiliki nilai strategis dengan dimensi yang sangat luas dan kompleks. Ketersediaan, pemerataan distribusi serta keterjangkauan oleh daya beli masyarakat, merupakan isu sentral yang berpengaruh terhadap kebijakan ekonomi nasional. Kekurangan pangan dapat memicu munculnya gejolak sosial dan politik.

Laju inflasi yang tinggi pada tahun 1966 mencapai 650 % menyadarkan pemerintah untuk mengendalikan harga pangan, sebab separuh dari pengeluaran masyarakat untuk makanan berupa beras atau sekitar 30 % dari seluruh pengeluaran hidup. Sehingga pada tahun 1967 lahir konsep kebijakan harga beras yang diajukan oleh Saleh Afiff dan Leon Mears yang memuat 5 (lima) prinsip sebagai berikut :

1. Perlu ada harga dasar (*floor price*) yang cukup untuk merangsang produksi
2. Perlu adanya harga maksimum (*ceiling price*) yang melindungi konsumen
3. Perlu adanya selisih yang memadai antara harga dasar dan maksimum untuk merangsang perdagangan oleh swasta
4. Perlu adanya relasi harga antar daerah, perlu isolasi harga terhadap pasaran dunia dengan fluktuasi yang lebar, dalam jangka panjang perlu korelasi tertentu dengan harga luar negeri untuk memperkecil subsidi import beras, dan
5. Disarankan pula adanya stock penyangga (*buffer stock*) yang dikuasai oleh pemerintah (Suratno:2001:7.21)

Menurut prediksi dari FAO (*Food Agriculture Organization*), untuk 30 tahun kedepan peningkatan produksi pangan akan lebih besar dari pada pertumbuhan penduduk dunia, dan belakangan ini produksi pangan di dunia rata-rata pertahun mencapai 2,1%, sedangkan laju pertumbuhan penduduk hanya 1,6% pertahun, namun menurut Husodo (2002) dalam Tambunan (2003;210-211) kebutuhan pangan khususnya beras rata-rata per orang selama tahun 2001 mencapai 133 kg. Besarnya konsumsi beras sebagai suatu persentase dari total

konsumsi rumah tangga dapat ditunjukkan oleh nilai elastisitas silang antara harga beras dengan harga dari komoditas pangan lainnya. Dalam kehidupan nyata suatu barang konsumsi biasanya tidak berdiri sendiri, tetapi mempunyai hubungan yang erat dengan barang lain dalam fungsinya untuk memenuhi kebutuhan manusia, misalnya beras dengan jagung atau gandum.

Menurut Suryana dkk (2001) dalam Tambunan (2003;212), beras sebagai makanan pokok tampaknya tetap mendominasi pola makan orang Indonesia. Hal ini dapat terlihat dari tingkat partisipasi konsumsi beras di Indonesia yang masih di atas 95%, bahkan Surono (2001) memperkirakan tingkat partisipasi konsumsi beras baik di kota maupun desa di Jawa maupun luar Jawa mencapai sekitar 97% sampai 100%. Perbedaan partisipasi ini mempunyai arti, bahwa hanya 3% dari total rumah tangga di Indonesia yang tidak mengkonsumsi beras.

Alasan kenapa beras tetap dominan sebagai pola makan dan bahan makanan utama orang Indonesia karena kandungan beras lebih baik sebagai sumber energi maupun nutrisi dibandingkan dengan jenis makanan pokok lainnya, dan juga beras menjadi sumber protein yang utama mencapai sekitar 40%.

Selanjutnya produksi beras berhubungan erat dengan tenaga kerja, karena beras merupakan hasil dari sektor pertanian. Tenaga kerja di sektor pertanian mempunyai produktivitas rendah dibandingkan dengan tenaga kerja sektor lain. Keanekaragaman kualitas tenaga kerja juga masih sangat besar, dilihat dari alokasi curahan tenaga kerja tidak sepenuhnya terkonsentrasi pada pertanian. Tingkat pendidikan penduduk semakin tinggi semakin enggan untuk bekerja di sektor pertanian, karena bekerja di sector pertanian kurang menarik dibandingkan bekerja di sector jasa dan industri.

Kesempatan kerja di sektor pertanian harus mampu mengatasi kelangkaan tenaga kerja tersebut, dan untuk dapat meningkatkan daya saing kesempatan kerja di sector pertanian dilakukan dengan modernisasi melalui penerapan teknologi secara penuh, antara lain dapat memanfaatkan ketersediaan air irigasi sepanjang tahun. Dengan dukungan teknologi, efisiensi usahatani dapat ditingkatkan sehingga sektor pertanian masih memiliki daya saing yang cukup menarik, sehingga dapat mengurangi kejenuhan dalam kegiatan berusahatani.

Pembangunan pertanian dengan teknologi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan petani dan produktivitas lahan, juga diharapkan dapat menarik generasi muda di pedesaan untuk tetap bekerja di sektor pertanian. Peningkatan produksi, pendapatan dan efisiensi waktu tanam terutama padi dapat ditingkatkan dengan Sistem Usahatani POLA SRI (*System of Rice Intensification*).

SRI (*System of Rice Intensification*) adalah teknik budidaya padi yang mampu meningkatkan produktivitas padi dengan cara mengubah pengelolaan tanaman, tanah, air, dan unsur hara. Pola SRI (*System of Rice Intensification*) terbukti telah berhasil meningkatkan produktivitas padi sebesar 50%, bahkan di beberapa tempat telah mencapai 100% (Mutakin, 2009). Oleh sebab itu metode SRI (*System of Rice Intensification*) merupakan salah satu metode yang dipergunakan untuk peningkatan produksi di Sumatera Selatan, khususnya di Kabupaten Muara Enim

Kabupaten Muara Enim dengan jumlah penduduk 638.752 jiwa, dan sebanyak 69,85% penduduk dengan mata pencaharian di sektor pertanian. Kabupaten ini telah berusaha mengembangkan program budidaya padi dengan pola SRI (*Sistem of Rice Intenfication*) organik bekerjasama dengan PT Medco E&P Indonesia. Pengembangan dilakukan di desa Embawang dan Tanjung Bulan Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim seluas 38,5 ha. Dalam usaha untuk peningkatan produksi Pemerintah Kabupaten mempunyai rencana untuk membuat irigasi teknis indikat Bengkok dan Talang Pangeran, karena irigasi sangat diperlukan untuk peningkatan produksi.

Sementara luas panen padi di kabupaten Muara Enim pada tahun 2010 mencapai 51.320 hektar, dengan produksi 247.180 ton gabah kering giling (GKG), dengan rata-rata produksi 4,2 ton per hektar. Kabupaten Mura Enim mempunyai sasaran pada tahun 2011 akan menambah luas panen dengan pola SRI (*System of Rice Intensification*) menjadi 53.502 hektar, dengan produksi diperkirakan 261 ton gabah kering giling (GKG). Diperkirakan rata-rata produksi 6,5 ton/ha atau 4 ton beras, sehingga dalam rencana akan dibutuhkan 161 ha untuk produksi padi. Pada akhirnya kabupaten Muara Enim dapat swasembada pangan, dan dapat mendukung propinsi Sumatera Selatan untuk dapat mempertahankan menyumbang beras nasional sebesar 1,1 juta ton beras/tahun, dengan luas panen

700.000 hektar. Direncanakan pada tahun 2011 dapat mencapai 777.000 hektar, sehingga kabupaten Muara Enim dapat membantu memperkuat ketahanan pangan nasional.

Namun menurut Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Muara Enim (2010), rencana target sejumlah 51.320 ha, akan direalisasikan menjadi 161 ha. Penerapan Pola SRI (*System of Rice Intensification*) Organik dengan menggunakan traktor untuk mengolah tanah, teknik tanam benih langsung dengan menggunakan alat, menggunakan varietas unggul Ciherang, menggunakan pupuk berdasarkan uji tanah, dan menggunakan pengendalian hama dan penyakit. Penerapan metode SRI (*System of Rice Intensification*) di desa Embawang dan Tanjung Bulan Kecamatan Tanjung Agung dilakukan dengan menggunakan traktor untuk mengolah tanah, teknik tanam satu lubang satu batang, menggunakan varietas Ciherang, menggunakan pupuk organik, dan pengendalian OPT dengan biopestisida.

1.2. Permasalahan :

- 1.2.1. Berapa besar perbedaan produksi padi Pola SRI (*System of Rice Intensification*) dengan padi Non Pola SRI (*System of Rice Intensification*)
- 1.2.2. Berapa besar pendapatan usahatani dengan Pola SRI (*System of Rice Intensification*) dan Non Pola SRI (*System of Rice Intensification*)
- 1.2.3. Berapa besar kontribusi produksi padi pola SRI (*System of Rice Intensification*) terhadap total produksi padi di Kabupaten Muara Enim

1.3. Tujuan Penelitian

- 1.3.1. Untuk mengetahui besarnya produksi padi antara pola SRI (*System of Rice Intensification*) dan Non pola SRI (*System of Rice Intensification*)
- 1.3.2. Untuk mengetahui besarnya produksi padi pola SRI (*System of Rice Intensification*) dan pola SRI (*System of Rice Intensification*)
- 1.3.3. Untuk melihat prosentase kontribusi produksi padi pola SRI (*System of Rice Intensification*) terhadap total produksi padi di Kabupaten Muara Enim

1.4. MANFAAT PENELITIAN

- 1.4.1. Menambah dan memperkaya bahan kajian mengenai konsep/teori yang berkaitan dengan produksi padi dan pendapatan usahatani padi
- 1.4.2. Dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu ekonomi lebih lanjut, terutama ekonomi pembangunan dan agroindustri
- 1.4.3. Dapat memberikan sumbangan masukan bagi pembuat kebijakan yang berkenaan dengan pengembangan dan pembangunan ekonomi, sehingga Sumatera Selatan dapat swasembada beras, khususnya kabupaten Muara Enim.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Budidaya Tanaman SRI (*System of Rice Intensification*)

Budidaya padi organik metode SRI (*System of Rice Intensification*) mengutamakan potensi lokal dan disebut pertanian ramah lingkungan, akan sangat mendukung terhadap pemulihan kesehatan tanah dan kesehatan pengguna produknya. Pertanian organik pada prinsipnya menitik beratkan prinsip daur ulang hara melalui panen dengan cara mengembalikan sebagian biomasa ke dalam tanah, dan konservasi air, mampu memberikan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional. SRI (*System of Rice Intensification*) adalah teknik budidaya padi yang mampu meningkatkan produktifitas padi dengan cara mengubah pengelolaan tanaman, tanah, air dan unsur hara, terbukti telah berhasil meningkatkan produktifitas padi sebesar 50% , bahkan di beberapa tempat mencapai lebih dari 100%.

Metode ini pertama kali ditemukan secara tidak disengaja di Madagaskar antara tahun 1983 - 1984 oleh Fr. Henri de Laulanie, SJ, seorang Pastor Jesuit asal Prancis yang lebih dari 30 tahun hidup bersama petani-petani di sana. Oleh penemunya, metodologi ini selanjutnya dalam bahasa Prancis dinamakan *Le Systme de Riziculture Intensive* disingkat SRI. Dalam bahasa Inggris populer dengan nama *System of Rice Intensification* disingkat SRI. Tahun 1990 dibentuk *Association Tefy Saina* (ATS), sebuah LSM Malagasy untuk memperkenalkan SRI. Empat tahun kemudian, *Cornell International Institution for Food, Agriculture and Development* (CIIFAD), mulai bekerja sama dengan Tefy Saina untuk memperkenalkan SRI di sekitar Ranomafana National Park di Madagaskar Timur, didukung oleh *US Agency for International Development*.

SRI telah diuji di Cina, India, Indonesia, Filipina, Sri Langka, dan Bangladesh dengan hasil yang positif. SRI menjadi terkenal di dunia melalui upaya dari Norman Uphoff (Director CIIFAD). Pada tahun 1987, Uphoff mengadakan presentase SRI di Indonesia yang merupakan kesempatan pertama SRI dilaksanakan di luar Madagaskar. Hasil metode SRI sangat memuaskan. Di Madagaskar, pada beberapa

tanah tak subur yang produksi normalnya 2 ton/ha, petani yang menggunakan SRI memperoleh hasil panen lebih dari 8 ton/ha, beberapa petani memperoleh 10 – 15 ton/ha, bahkan ada yang mencapai 20 ton/ha.

Metode SRI minimal menghasilkan panen dua kali lipat dibandingkan metode yang biasa dipakai petani. Hanya saja diperlukan pikiran yang terbuka untuk menerima metode baru dan kemauan untuk bereksperimen. Dalam SRI tanaman diperlakukan sebagai organisme hidup sebagaimana mestinya, bukan diperlakukan seperti mesin yang dapat dimanipulasi. Semua unsur potensi dalam tanaman padi dikembangkan dengan cara memberikan kondisi yang sesuai dengan pertumbuhannya.

Kebutuhan pupuk organik dan pestisida untuk padi organik metode SRI dapat diperoleh dengan cara mencari dan membuatnya sendiri. Pembuatan kompos sebagai pupuk dilakukan dengan memanfaatkan kotoran hewan, sisa tumbuhan dan sampah rumah tangga dengan menggunakan aktifator MOL (*Mikro-organisme Lokal*) buatan sendiri, begitu pula dengan pestisida dicari dari tumbuhan behasiat sebagai pengendali hama. Dengan demikian biaya yang dikeluarkan menjadi lebih efisien dan murah.

Penggunaan pupuk organik dari musim pertama ke musim berikutnya mengalami penurunan rata-rata 25% dari musim sebelumnya. Sedangkan pada metode *konvensional* pemberian pupuk anorganik dari musim ke musim cenderung meningkat, kondisi ini akan lebih sulit bagi petani *konvensional* untuk dapat meningkatkan produksi apalagi bila dihadapkan pada kelangkaan pupuk dikala musim tanam tiba. Pemupukan dengan bahan organik dapat memperbaiki kondisi tanah baik fisik, kimia maupun biologi tanah, sehingga pengolahan tanah untuk metode SRI menjadi lebih mudah dan murah, sedangkan pengolahan tanah yang menggunakan pupuk anorganik terus menerus kondisi tanah semakin kehilangan bahan organik dan kondisi tanah semakin berat, mengakibatkan pengolahan semakin sulit dan biaya akan semakin mahal.

2.2. Konsep Produksi

Produksi dapat dinyatakan sebagai perangkat prosedur dan kegiatan yang terjadi dalam penciptaan komoditas berupa kegiatan usahatani maupun usaha

lainnya (Rahim 2007;30). Produksi secara teknis adalah suatu proses pendayagunaan sumber-sumber yang tersedia dengan harapan akan mendapatkan hasil yang lebih dari segala pengorbanan yang telah diberikan. Menurut Karta Sapoetra (1988), produksi secara ekonomi adalah proses pendayagunaan segala sumber yang tersedia untuk mewujudkan hasil yang terjamin kualitas dan kuantitas, sehingga merupakan komoditas yang dapat diperdagangkan.

Fungsi produksi adalah suatu fungsi atau persamaan yang menunjukkan hubungan antara tingkat output dan tingkat kombinasi penggunaan input (Boediono, 2000). Fungsi produksi untuk tiap komoditi adalah suatu persamaan, tabel, atau grafik yang menunjukkan jumlah maksimum komoditi yang dapat diproduksi per unit waktu setiap kombinasi input alternatif, bila menggunakan teknik produksi terbaik yang tersedia (Salvatore, 2010). Fungsi produksi adalah hubungan yang tepat antara faktor input dan output.

2.3. Konsep Pendapatan

Selanjutnya tujuan akhir dari pengelolaan suatu usahatani adalah mendapatkan pendapatan. Menurut Soeharjo dan Patong (1973) pendapatan dalam usahatani merupakan selisih antara biaya yang dikeluarkan dengan penerimaan yang diperoleh dalam suatu kegiatan untuk mendapatkan produksi. Karena dalam kegiatan sehari-hari seorang petani bertindak sebagai pengelola, sebagai pekerja, dan sebagai penanam modalnya pada usahanya, maka pendapatan ini dapat digambarkan sebagai balas jasa dari faktor-faktor produksi yang biasanya dihitung dalam jangka waktu tertentu. Dalam hal ini ukuran pendapatan ada empat kategori :

1. Pendapatan kerja petani adalah merupakan selisih antara penerimaan yang berasal dari penjualan, yang dikonsumsi keluarga, dan kenaikan nilai inventarisasi dengan semua pengeluaran, baik pengeluaran tunai maupun pengeluaran yang tidak diperhitungkan
2. Penghasilan kerja petani adalah merupakan jumlah dari pendapatan kerja dengan penerimaan yang tidak tunai, seperti hasil-hasil usahatani yang tidak dikonsumsi keluarga
3. Pendapatan kerja keluarga, adalah merupakan jumlah penghasilan kerja petani dengan nilai kerja keluarga. Disini kerja yang berasal dari keluarga diperhitungkan sebagai pendapatan, karena merupakan balasjasa terhadap usahatani yang dikelolanya

4. Pendapatan keluarga, adalah merupakan jumlah pendapatan dari sumber-sumber lain yang diterima petani bersama keluarganya, di samping kegiatan utamanya. Cara ini dipakai apabila petani tersebut tidak membedakan sumber-sumber pendapatnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Menurut Adiwilaga (1975) menyatakan, antara nilai nyata pendapatan dapat dilihat dan diperhitungkan dari dua segi yaitu :

1. Pendapatan tunai, adalah merupakan selisih penerimaan tunai dengan biaya tunai. Penerimaan tunai merupakan penerimaan yang betul-betul diterima petani atas penjualan dari sejumlah hasil produksinya, sedangkan biaya tunai merupakan jumlah biaya yang betul-betul dikeluarkan petani dalam mengelola usahatannya.
2. Pendapatan total, adalah merupakan selisih dari penerimaan dengan biaya, baik biaya tunai ataupun yang diperhitungkan. Dari kedua segi penilaian pendapatan ini, dapat dilihat secara nyata jumlah pendapatan betul-betul yang diperoleh petani dan sejumlah pendapatannya yang seharusnya diterima petani

Oleh karena itu Soekartawi (2001) mengungkapkan terdapat beberapa istilah yang digunakan untuk ukuran pendapatan dan keuntungan usahatani antara lain :

1. Pendapatan kotor usahatani adalah ukuran hasil perolehan total sumberdaya yang digunakan dalam usahatani adalah nilai produksi atau penerimaan kotor usahatani
2. Pendapatan kotor tunai didefinisikan sebagai nilai uang yang diterima dari penjualan produk usahatani. Pendapatan kotor tunai usahatani tidak mencakup pinjaman uang untuk keperluan usahatani yang berbentuk benda dan yang dikonsumsi
3. Pendapatan kotor tidak tunai merupakan pendapatan bukan dalam bentuk uang, seperti hasil panen yang dikonsumsi, digunakan untuk bibit atau makanan ternak, digunakan untuk pembayaran, disimpan di gudang dan menerima pembayaran dalam bentuk benda
4. Pengeluaran total usahatani didefinisikan sebagai nilai semua input yang habis terpakai atau dikeluarkan di dalam produksi, tetapi tidak termasuk dalam tenaga kerja keluarga petani. Pengeluaran usahatani mencakup pengeluaran tunai dan tidak tunai

5. Pengeluaran tunai adalah pengeluaran berdasarkan nilai uang, jadi segala keluaran untuk keperluan usahatani yang dibayar dalam bentuk benda tidak termasuk dalam pengeluaran tunai
6. Pengeluaran tidak tunai adalah nilai semua input yang digunakan namun tidak dalam bentuk uang. Contoh keluaran ini adalah nilai barang dan jasa untuk keperluan usahatani yang dibayar dengan benda atau berdasarkan kredit
7. Selisih antara pendapatan kotor usahatani dengan pengeluaran usahatani disebut pendapatan bersih usahatani. Pendapatan bersih usahatani mengukur imbalan yang diperoleh keluarga petani akibat dari penggunaan factor-faktor produksi
8. Penampilan usahatani kecil dinilai dengan mengukur penghasilan bersih usahatani. Ukuran ini diperoleh dari hasil pengurangan antara pendapatan bersih dengan bunga yang dibayarkan kepada modal pinjaman, biaya yang diperhitungkan dan penyusutan

Kesimpulan dari uraian tersebut bahwasanya usahatani merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya, atau dengan kata lain pendapatan usahatani meliputi pendapatan kotor atau penerimaan total dan pendapatan bersih, yang dirumuskan sebagai berikut :

Pd	= TR-TC	Dimana :	Pd = pendapatan usahatani
TR	= Y x Py		TR = total penerimaan
TC	= FC + VC		TC = total biaya
			VC = biaya variable
			Y = Produksi
			Py = harga Y

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di desa Embawang dan Tanjung Bulan kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. Penentuan lokasi ini ditentukan secara sengaja karena dua desa ini merupakan satu-satunya daerah tempat penerapan pola SRI (*System of Rice Intensification*)

3.2. DATA DAN SUMBER DATA

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder, dimana data primer dikumpulkan dari petani contoh dengan menggunakan daftar pertanyaan, observasi, dan wawancara langsung, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini

3.3. DEFINISI DAN VARIABEL DATA

Produksi adalah semua hasil padi pola SRI (*System of Rice Intensification*) yang diperoleh dari usahatani persatuan hektar, biaya adalah semua pengeluaran yang digunakan untuk keperluan usahatani, pendapatan pola SRI (*System of Rice Intensification*) adalah besarnya produksi dikalikan dengan harga, kontribusi padi pola SRI (*System of Rice Intensification*) dilihat dari prosentase berapa jumlah produksi padi pola SRI (*System of Rice Intensification*), dibandingkan dengan produksi padi konvensional, juga dilihat perbandingan luas lahan pola SRI (*System of Rice Intensification*) dengan lahan usahatani padi konvensional di Kabupaten Muara Enim.

3.4. PENGAMBILAN CONTOH

Metode pengambilan contoh dengan contoh acak berlapis tidak berimbang (*disproportionate stratified random sampling*), dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.1. Skematis pengambilan contoh dari populasi yang ada di desa Embawang dan Tanjung Bulan Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim

No	Tempat	Populasi (KK)		Lapisan	Sample Pola (KK)	
		SRI	NON SRI		SRI	Non SRI
1	Embawang	15	220	I (0 – 1 ha)	15	40
		25	235	II (1,1 – 2 ha)	20	40
		25	85	III \geq 2,1 ha	20	15
2	Tanjung Bulan	15	340	I (0 – 1 ha)	15	50
		25	200	II (1,1 – 2 ha)	20	40
		25	55	III \geq 2,1 ha	20	10

3.5. TEKNIK ANALISIS

- 1, Dengan B/C Ratio, yaitu perbandingan antara pendapatan dan biaya
2. Net Present Value (NPV) yaitu nilai kini dan keuntungan bersih
3. Produksi padi pola SRI (*System of Rice Intensification*) dibagi dengan total produksi padi kabupaten Muara Enim, dan luas lahan pola SRI (*System of Rice Intensification*) dibagi luas lahan tanaman padi di Kabupaten Muara Enim

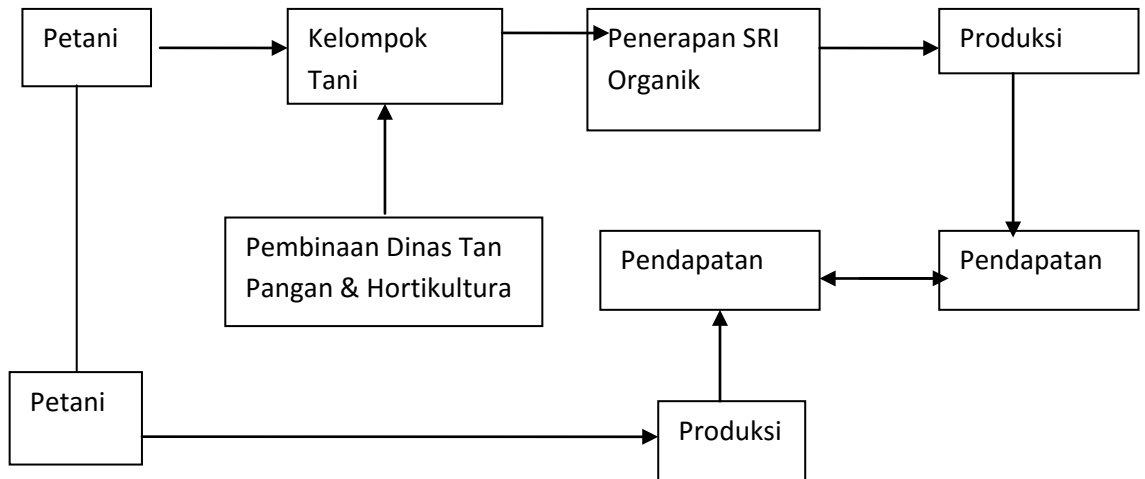
3.6. PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. B/C Ratio $>$ 1, keputusan Pola SRI (*System of Rice Intensification*) layak dari segi ekonomi, dan jika B/C Ratio $<$ 1, Pola SRI kurang menguntungkan
2. NPV $>$ 0, keputusan Pola SRI menguntungkan, dan jika NPV $<$ 0 keputusan Pola SRI (*System of Rice Intensification*) kurang menguntungkan

3.7. KERANGKA BERPIKIR

Penelitian ini akan menganalisis perbedaan produksi, biaya dan pendapatan usahatani pola SRI dengan tanpa pola SRI, dengan alur pikir sebagai berikut.

Alur Pikir



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3.8. HIPOTESA PENELITIAN

1. Diduga, produksi yang diperoleh petani dengan pola SRI (*System of Rice Intensification*) akan lebih besar dari pada yang Non pola SRI (*System of Rice Intensification*)
2. Diduga pendapatan yang diperoleh petani dengan pola SRI (*System of Rice Intensification*) akan lebih besar dari pada yang Non pola SRI (*System of Rice Intensification*)
3. Diduga produksi padi pola SRI (*System of Rice Intensification*) dapat berkontribusi positif terhadap jumlah produksi di Kabupaten Muara Enim

BAB 4. KEADAAN UMUM DAERAH

4.1. Letak Geografis dan Keadaan Alam

Desa Embawang berbatasan sebelah utara dengan desa Lebak Budi, sebelah selatan dengan desa Lesung Batu, sebelah barat dengan desa Tanjung Bulan, dan sebelah timur dengan desa Padu Raksa. Sedangkan desa Tanjung Bulan merupakan daerah perluasan dari desa Embawang, sehingga keadaan pertanian desa Tanjung Bulan masih merupakan wilayah desa Embawang secara historis, namun secara administrasi telah dimekarkan menjadi wilayah desa lain yaitu Tanjung Bulan. Kedua desa tersebut berada dalam kecamatan Tanjung Agung yang mempunyai jarak 10 km ke ibu kota kecamatan, ke ibukota kabupaten Muara Enim berjarak kurang lebih 43 km, dan ke ibukota provinsi Sumatera Selatan yaitu Palembang berjarak kurang lebih 237 km, melalui jalur lintas tengah Sumatera Selatan.

Kedua desa ini merupakan dua desa dari 26 desa yang ada dalam wilayah kecamatan Tanjung Agung, dan dalam struktur organisasi pemerintahan desa setiap desa ini dibagi menjadi 2 Kadus (Kepala Dusun). Dalam menjalankan pemerintahannya Kepala desa dibantu oleh sekretaris desa (Sekdes) dan beberapa kepala urusan desa, antara lain; bagian umum, bagian ekonomi pembangunan (ekobang), pemerintahan, keamanan tertib masyarakat (kamtibmas), kelompok tani dan pamong tani.

Desa Embawang dan Tanjung Bulan merupakan desa yang mempunyai irigasi non teknis, Irigasi yang ada merupakan irigasi dari anak sungai Enim yang telah dirintis sejak zaman kolonisasi pemerintahan Belanda di Indonesia. Keadaan pembagian luas kedua desa ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.1. Pembagian luas wilayah penelitian 2012/2013

	Uraian	Embawang (1.700 ha)	Tanjung Bulan (1.900 ha)
	Pertanian sawah irigasi	900	146
	Perkebunan (karet, kopi, durian)	157	298
	Perumahan, pekarangan, jalan, hutan rakyat, peternakan, perikanan	594	1204
	Kegiatan sosial, SD, SMP, Balai desa, lantai jumur, dsb	49	52

Sumber: Sekdes desa Embawang dan Tanjung Bulan 2012/2013

Keadaan topografi desa Embawang dan Tanjung Bulan adalah sama yaitu 85% merupakan dataran dan 15% berombak dan bergelombang. Jenis tanah ada 3 macam yaitu alluvial kelabu, hidromorf kelabu, podsolik coklat dengan kandungan humus yang tinggi dengan ph 5,6 -7,0. Curah hujan rata-rata setiap tahun 350 mm, suhu udara tertinggi 28 °C, terendah 24 °C, rata-rata 25°C dengan kelembaban udara lebih kurang 84,80%.

4.2. Keadaan Penduduk

Penduduk desa Embawang dan Tanjung Bulan pada umumnya adalah petani dan pekebun yang merupakan penduduk asli dari daerah Semendo Muara Enim, dimana pada saat musim tanam padi mereka ke sawah dan sebagian ada yang berkebun menyadap karet, dan beternak sapi. Secara terperinci sebaran penduduk dengan mata pencaharian dan tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan kepala keluarga disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.2. Sebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin, mata pencaharia, pendidikan dan kepala keluarga 2012/2013

No	Uraian	Embawang (orang)	Tanjung Bulan (orang)
1	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	540	595
2	Laki-laki	1235	1318

3	Perempuan	659	875
4	Lansia	576	443
5	PNS	8	1
6	Pedagang	19	2
7	KK Tani SRI	65	65
8	KK Campuran	448	527
9	Sarjana	22	7
10	SMA	118	66
11	SMP	124	187
12	Tidak Tamat SD sampai SD	569	539
13	Buta huruf	402	519

Sumber: Sekdes Desa Embawang dan Tanjung Bulan 2012/2013

4.3. Keadaan Fasilitas Fisik Usahatani

Desa Embawang dan Tanjung Bulan merupakan daerah penerapan usahatani padi pola SRI yang pertama di daerah Sumatera Selatan, mengingat daerah tersebut merupakan daerah yang mendukung untuk pengembangan usahatani padi pola SRI yang ramah lingkungan. Dikatakan ramah lingkungan dikarenakan pupuk yang digunakan adalah pupuk kandang dari sapi, kotoran ayam dan pupuk cair yang dibuat sendiri oleh kelompok tani dengan bahan antara lain; mol gamol dari tumbuhan yang ada di desa tersebut, labu siam, bongkol pisang, rebung bambu, keongmas, dan buah-buahan seperti buah mengkudu.

Keperluan pupuk untuk satu hektarnya diperkirakan sebanyak 10 liter, sedangkan untuk pestisida sama yaitu sebesar 10 liter per hektar. Pembuatan pestisida dibuat dari sekam padi yang dibakar, lalu asapnya diambil ditampung dalam tong, dan arangnya digunakan sebagai juga sebagai media tanam.

Sedangkan untuk pemberantasan hama tikus digunakan gadung yang diparut dicampur dedak dan bubuk ikan. Untuk pemberantasan trip digunakan air tembakau ditambah minyak hasil penyulingan dari sekam padi, dan walang sangit dengan membuat perangkap dari botol aqua yang diberi umpan sehingga walang

sangat masuk ke dalam botol. Setelah umur 60 hari sawah dengan pola SRI dikeringkan agar dapat mengurangi peranakan dan untuk menanggulangi pemberantasan hama keongmas diambil secara langsung. Keongmas tersebut dimanfaatkan untuk pembuatan pestisida cair, sehingga sarana dan prasarana tidak secanggih daerah yang merupakan sentra padi secara teknis di Sumatera Selatan yang menggunakan pupuk dan pestisida yang mengandung bahan kimia seperti kabupaten OKUT, Musi Rawas, dan kota Lubuk Linggau. Adapun sarana dan prasarana yang mendukung untuk menjamin rutinitas produksi padi di desa Embawang dan Tajung Bulan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3. Data Fasilitas Pendukung Produksi Usahatani Padi Pola SRI yang ada di Desa Embawang dan Tanjung Bulan 2012/2013

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Hand Traktor	9	4 milik kelompok tani
2	Penggilingan Padi	4	1 milik kelompok tani
3	Perontok Padi	4	1 milik kelompok tani
4	Lapangan jemur padi	1	Milik kedua desa

Sumber : Data PPL WKPP Embawang 2012/2013

Pada umumnya penggunaan hand traktor menyewa kepada kelompok tani bagi petani yang tidak memiliki. Bagi petani yang memiliki hand traktor setelah digunakan untuk mengolah lahannya sendiri juga disewakan kepada petani yang menyewa, sehingga pengolahan lahan hampir 90% menggunakan hand traktor, jarang yang menggunakan bajak yang dikerjakan oleh kerbau atau sapi.

Demikian halnya untuk penggilingan padi, perotokan padi, sedangkan untuk lantai jemur pada umumnya petani menjemur di depan halaman rumah atau di jalanan desa.

BAB 5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas Petani Contoh

Petani contoh adalah petani yang terpilih menjadi objek penelitian baik petani contoh yang telah menerapkan usahatani pola SRI dan Non pola SRI diambil dari data daftar nama yang ada di catatan PPL desa Embawang dan Tanjung Bulan sebagai berikut :

Tabel 5.1. Identitas petani contoh Usahatani Pola SRI dan Non Sri musim tanam 2012/2013 di desa Embawang dan Tanjung Bulan

No	Uraian	Embawang	Tanjung Bulan
1	Rata-rata Umur (tahun)	39,6	38,8
	Tertinggi	60	59
	Terendah	22	21
2	Pendidikan Formal (orang)		
	Sarjana	22	7
	SMA	13	11
	SMP	12	15
	SD/tidak tamat SD	48	67
3	Pekerjaan utama (orang)		
	Petani	51	61
	Campuran	44	39

Sumber : Analisa Data Primer

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa umur rata-rata petani contoh masih tergolong dalam usia produktif antara (15 - 44 tahun) dalam Rusli (2002). Dari rata-rata umur tersebut dapat diharapkan petani masih bersedia menerima inovasi baru tentang perkembangan usahatani yang disampaikan oleh penyuluh lapangan baik tingkat madya maupun tingkat spesialis setempat.

Dilihat dari data pendidikan para petani contoh pada umumnya tidak ada yang buta huruf, sehingga mereka¹⁹ bisa membaca dan menulis, walaupun terkadang pendidikan SDnya tidak sampai tamat. Para petani contoh tidak buta terhadap bahasa Indonesia atau Palembang sebagai bahasa pengantar yang digunakan oleh PPL dalam memberikan ceramah, penyuluhan tentang inovasi baru yang disampaikan tidak terhambat. Maka dari itu mereka dengan mudah.

untuk menerima sesuatu yang baru untuk kemajuan usahatani, karena informasi jelas disampaikan dengan contoh nyata yang dapat dilihat langsung oleh petani. Banyak dari petani dalam desa tersebut bergabung dalam Kelompok PLDPM (Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat) yang dikursuskan ke Bogor oleh PT Medco E & P (Energi & Petroleum). Pada tahun 2010 sebanyak 90 orang telah mengikuti pelatihan selama 5 hari, pada tahun 2011 sebanyak 40 orang, dan setelah pulang dari diklat umumnya langsung menerapkan usahatani pola SRI.

Dari pengamatan dilapangan dan data yang ada pada umumnya petani mempunyai pekerjaan sampingan yaitu juga sebagai pekebun karet, durian, beternak sapi dan ikan. Keadaan alam yang sangat mendukung untuk pengembangan peternakan sapi, maka pemerintah daerah Kabupaten Muara Enim juga memberikan bantuan untuk pengembangan sapi. Pola pengembangan sapi dilakukan dengan pembuatan kandang sapi yang berada dalam kebun durian, campur dengan pohon buah mengkudu, pohon pisang dan lain-lain. Agar sapi tidak keluar kebun maka kebun tersebut dipagari dengan kayu, dengan harapan kotoran sapi mudah untuk dikumpulkan.

Sedangkan untuk PTBA (Perusahaan Tambang Bukit Asam) memberikan bantuan untuk peternakan ayam yang dikelola bersama koperasi setempat dipimpin oleh Bapak Usman, S.P. Bantuan pengembangan peternakan sapi, peternakan ayam tersebut menambah dukungan untuk pengembangan usahatani padi pola SRI yang banyak menggunakan pupuk kandang dan bahan-bahan baku alami mudah terpenuhi. Pemeliharaan sapi dan kerbau di daerah ini selain untuk mendapatkan pupuk juga digunakan sebagai investasi jangka panjang, sedangkan hasil dari kebun karet digunakan untuk jangka pendek sebagai dana untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam mingguan.

Menurut Mubyarto (1987) pekerjaan bertani dapat dipandang sebagai pengangguran tidak kentara (*underemployment*), sebab bekerjanya musiman, namun kedua desa tersebut tidak merasakan hal tersebut karena selain bertani padi, juga berkebun karet, ternak sapi, ayam dan memelihara ikan. Sehingga dapat dikatakan bahwasanya kedua desa tersebut dapat dipandang sebagai daerah pertanian campuran yang cukup makmur. Tanaman padi adalah termasuk dalam tanaman subsisten dimana bagaimanapun hasilnya tidak memunculkan persoalan

pilihan besar atau kecil, karena dalam kenyataannya semakin kecil usahatani makin teliti petani untuk mengusahakannya dan semakin efisien (Mubyarto, 1995)

5.2. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh

Jumlah anggota keluarga dari petani contoh akan dapat mempengaruhi jumlah tenaga kerja produktif dan tenaga kerja non produktif dari masing-masing petani contoh. Tenaga kerja produktif disini adalah tenaga kerja dari anggota keluarga yang berumur antara (15 – 55 tahun), sedangkan untuk anggota keluarga yang berumur di bawah 15 tahun atau berumur di atas 55 tahun termasuk tenaga kerja tidak produktif. Untuk lebih jelasnya jumlah tenaga kerja dalam keluarga disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.2. Rata-rata jumlah tenaga kerja produktif dan tenaga kerja non produktif petani contoh pola SRI dan Non SRI desa Embawang dan Tanjung Bulan musim tanam 2012/2013

Uraian	Golongan Umur (tahun)		
	0 - 14	15 - 55	>55
Embawang SRI (jiwa)	5	50	-
Persentase	9 %	91 %	-
Embawang Non SRI (jiwa)	12	69	14
Persentase	13 %	72 %	15 %
Tanjung Bulan SRI (jiwa)	3	49	3
Persentase	5 %	89 %	5 %
Tanjung Bulan Non SRI (jiwa)	7	71	22
Persentase	7 %	71 %	22 %

Sumber : Analisa data Primer

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kerja keluarga dapat dibantukan pada usahatani padi dan usahatani lainnya baik perempuan maupun laki-laki. Tenaga kerja upahan diperlukan sekali untuk pengolahan lahan, tanam, panen, dan pembuatan petak lahan untuk pengolahan lahan khusus untuk usahatani pola SRI. Pada umumnya pengolahan lahan untuk petani contoh dilakukan dengan hand traktor/traktor mesin yang dikelola oleh kelompok tani, dan jarang sekali yang menggunakan bajak.

5.3. Rata-rata Penggunaan Faktor Produksi

Biaya usahatani merupakan biaya yang digunakan oleh petani dalam proses produksi, yang besarnya ditentukan oleh besarnya biaya tetap dan biaya tidak tetap atau variabel, untuk lebih jelasnya disajikan dalam Tabel berikut :

Tabel 5.3. Rata-rata Penggunaan Biaya Tetap dan Variabel Usahatani Pola SRI dan Non SRI di desa Embawang dan Tanjung Bulan musim tanam 2012/2013 per rata-rata luas lahan

Uraian	Luas Lahan (ha)	Biaya Tetap (Rp)	Biaya variabel (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)
Embawang Pola SRI				
Lapisan I	0,31	3.297.233	212.827	3.510.060
Lapisan II	1,36	15.162.700	948.680	16.111.380
Lapisan III	2,24	24.775.575	1.547.360	26.322.935
Tanjung Bulan Pola SRI				
Lapisan I	0,14	1.552.000	97.160	1.649.160
Lapisan II	1,1	12.661.500	791.830	13.453.330
Lapisan III	2,14	23.766.750	1.388.090	25.154.840
Jumlah Pola SRI	7,29	81.215.758	4.985.947	86.201.705
Rata-rata Pola SRI	1,215	13.535.596,67	830.991,17	14.366.950,83
Embawang Pola Non SRI				
Lapisan I	0,25	2.659.125	490.000	3.149.125
Lapisan II	1,24	13.863.000	2.533.750	18.163.250
Lapisan III	2,27	24.615.833	4.546.667	29.162.500
TJ. Bulan Pola Non SRI				
Lapisan I	0,21	2.705.125	425.480	3.130.605
Lapisan II	1,11	14.404.250	2.660.000	17.064.250
Lapisan III	2,32	25.121.000	5.219.000	30.340.600
Jumlah Pola Non SRI	7,4	83.368.333	15.874.897	101.010.330
Rata-rata Pola Non SRI	1,23	13.894.722,17	2.645.816,17	16.835.055

Sumber : Data diolah dari Lampiran 25-30

Perbedaan rata-rata penggunaan biaya tetap pada masing-masing petani contoh antara Pola SRI dan pola Non SRI sebesar Rp.359.125,5,-, hal tersebut dikarenakan perbedaan penggunaan biaya tenaga pemupukan yang harus

dilakukan dalam tiga tahap, antara lain pemupukan kandang, pupuk cair, dan bahan baku untuk pembuatan pupuk cair, pestisida dan untuk penyemaian bibit. Pembuatan pupuk cair terdiri dari 6 (enam) macam bahan baku antara lain : 1) mol gamol dari tumbuh-tumbuhan biasanya dari enceng gondok, 2) mol labu biasanya dibuat dari labu siam atau labu biasa, 3) mol bongkol pisang, 4) mol dari rebung bambu, 5) mol dari keong emas, dan 6) mol dari buah-buahan biasanya buah mengkudu. Sedangkan pestisida dibuat dari sekam padi yang dibakar, uapnya digunakan sebagai bahan pestisida, untuk pemberantasan hama tikus digunakan gadung diparut dicampur dengan dedak dan bubuk ikan, hama trip dibasmi dengan air tembakau ditambah minyak sekam, dan walang sangit ditangkap dengan pembuatan alat perangkap yang dibuat dari bekas botol aqua yang diberi umpan, sehingga walang masuk ke dalam botol.

Sedangkan selisih perbedaan rata-rata penggunaan biaya variabel petani contoh sebesar Rp.1.814.825,- lebih besar dari pada pola non SRI, dikarenakan perbedaan penggunaan bibit, dan pupuk. Pola SRI menggunakan bibit hanya 5 kg per hektarnya, sedangkan non SRI sebesar 60-80 kg per hektarnya. Jarak tanam pola SRI 30 x 30 cm dengan jumlah batang yang ditanam hanya sebatang dengan lahan yang telah dicetak perataan secara horizontal atau biasa disebut dengan “caplak”, sedangkan untuk non SRI bisa mencapai 5-6 batang dengan jarak tanam 18x18 cm dengan 4-5 batang per lubang.

Penggunaan pupuk untuk non SRI adalah Urea rata-rata 200 kg per hektar dengan harga Rp.100.000/zak/50 kg, TSP 75 kg per hektar dengan harga Rp 200.000,-/zak/50 kg , dan KCL 75 kg per hektar dengan harga Rp. 400.000,-/zak/50 kg, sedangkan untuk SRI sama sekali tidak menggunakan pupuk yang mengandung bahan kimia, semuanya terbuat secara alami, sehingga SRI adalah pola yang ramah lingkungan, hasil ini diperkuat dengan hasil wawancara petugas PPL desa Embawang dan Tanjung Bulan Bapak Suwandi, S.P dan ketua kelompok tani Beringin Bapak Mulyono, Kelompok Sumber Makmur Bapak Heriyanto, Kelompok Lubuk Pauh bapak Kasnaidi, Kelompok Talang Sawah Bapak Ghani, Kelompok Talang Kedinding Bapak Redi Saputra, Kelompok Tanjung Payang Bapak Ipli, Kelompok Lubuk Genting dan Lubuk Karet Bapak Pirein dari Tanjung Bulan.

Keistimewaan padi SRI selain ramah lingkungan mempunyai peranan yang sangat banyak dengan varietas Cinta Nur dengan umur 100 hari. Kelebihan padi SRI mempunyai aroma yang sangat harum sekali, nasinya pulen setara dengan beras rajalele, dayang merindu dan kelemahannya mempunyai keretakan yang tinggi, hal ini dikarenakan SRI adalah tanaman padi tanpa bahan kimia. Secara terperinci perbedaan antara SRI dan Non SRI dalam satu hektarnya dapat dilihat sebagai berikut ;

Tabel 5.4. Rata-rata perbedaan penggunaan biaya tetap dan variabel antara pola SRI dan Non SRI masa tanam 2012/2013 per hektar

No	Uraian	Pola SRI (Rp)	Pola Non SRI (Rp)
Biaya Tetap			
1	Sewa tanah	8.000.000	8.000.000
2	Tenaga kerja Semai	25.000	100.000
3	Tenaga kerja Olah Lahan	600.000	600.000
4	Tenagakerja Tanam	900.000	900.000
5	Tenaga kerja pembrantasan Pestisida/hama	100.000	100.000
6	Tenaga kerja pemupuk	400.000	100.000
7	Penyusutan alat	125.000	125.000
8	Pajak	7.000	7.000
9	Bahan baku pupuk alami	300.000	-
10	Panen	900.000	900.000
Biaya Variabel			
1	Pembelian bibit	50.000	420.000
2	Pupuk	444.000	1.300.000
3	Insektisida	200.000	280.000
	Biaya Produksi rata-rata per hektar	12.051.000	11.932.000
	Rata-rata Produksi per hektar	7.500 kg GKG	4.500 kg GKG
	Harga rata-rata	Rp.8.000 kg/GKG	Rp.6.000 kg/GKG

Sumber : Analisa Data Primer

5.4. Penerimaan Usahatani

Seperti telah diuraikan di atas, penerimaan usahatani padi adalah penerimaan dari produksi padi dikalikan dengan harga yang dinyatakan dalam

rupiah. Penerimaan usahatani padi SRI dan Non SRI secara keseluruhan disajikan dalam table berikut :

Tabel 5.5. Rata-rata Penerimaan dan produksi Usahatani Pola SRI dan Non SRI di desa Embawang dan Tanjung Bulan masa tanam 2012/2013

Uraian	Luas Lahan (ha)	Produksi (GKG)	Penerimaan (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan Usahatani (Rp)
Embawang Pola SRI					
Lapisan I	0,31	2.300	18.400.000	3.510.060	14.889.940
Lapisan II	1,36	10.200	81.600.000	16.111.380	65.488.620
Lapisan III	2,24	16.800	134.400.000	26.322.935	108.996.065
Tanjung Bulan Pola SRI					
Lapisan I	0,14	1.050	8.400.000	1.649.160	6.750.840
Lapisan II	1,15	8.588	68.700.000	13.453.330	55.246.670
Lapisan III	2,1	16.023	128.100.000	25.154.840	102.945.160
Jumlah Pola SRI	7,4	54.961	439.600.000	86.201.705	354.317.295
Rata-rata Pola SRI	1,215	9.160,17	73.266.666,67	14.366.950,83	59.052.882,5
Embawang Pola Non SRI					
Lapisan I	0,25	1.103	6.615.000	3.149.125	3.465.875
Lapisan II	1,24	5.760	34.560.000	16.396.750	18.163.250
Lapisan III	2,27	10.230	61.380.000	29.162.500	32.217.500
TJ. Bulan Pola Non SRI					
Lapisan I	0,21	963	5.778.000	3.130.605	2.647.395
Lapisan II	1,11	5.985	35.910.000	17.064.250	18.845.750
Lapisan III	2,32	10.440	62.640.000	30.340.600	32.299.400
Jumlah Pola Non SRI	7,29	34.481	206.883.000	99.243.830	107.639.170
Rata-rata Pola Non SRI	1,23	5.746,83	34.480.500	16.540.638,33	17.939.861,67

Sumber : Data diolah dari Lampiran

Dari tabel di atas bahwasanya peneriman petani contoh usahatani pola SRI sebesar Rp.73.272.000,-, sedangkan non SRI Rp. 34.482.000,-. Hal ini dikarenakan harga padi, dan produksi lebih tinggi usahatani pola SRI dari pada usahatani pola Non SRI yang menggunakan varietas lokal yaitu Ciherang, Ramos

dan IR 64. Harga padi jenis lokal hanya sebesar Rp.6000,-/kg /GKG, sedangkan padi Cinta Nur pada pola SRI sebesar Rp.8.000,-/kg/GKG.

Hasil wawancara dengan beberapa petani contoh walaupun SRI mempunyai harga dan produksi yang tinggi kurang disenangi petani, dikarenakan kesulitan dan kerumitan dalam menyediakan sarana produksi, seperti pembuatan pupuk cair, pestisida dan sebagainya. Namun secara ekonomis sebenarnya bahan baku semua pendukung produksi usahatani pola SRI terdapat dalam alam sekitar yang sangat mudah untuk di dapatkan tanpa harus mengeluarkan biaya untuk membelinya.

Sementara terdapat juga petani contoh yang kurang menyenangi usahatani pola SRI, dikarenakan pendapatan dari perkebunan jauh lebih baik dari pada usahatani padi. Usahatani padi yang dilakukan hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan beras dalam keluarga, tanpa melihat aspek keuntungan jika melakukan usahatani pola SRI. Pada umumnya petani contoh yang mengusahakan pola SRI adalah petani yang berorientasi pada bisnis, dikarenakan hasil yang diperolehnya dipasarkan ke PT. TEL (Tanjung Enim Lestari) dan PTBA (Perusahaan Tambang Bukit Asam) melalui jasa koperasi kedua perusahaan tersebut.

5.5. Pendapatan Usahatani

Pendapatan usahatani adalah penerimaan dari penjualan gabah kering giling (GKG) dikurangi dengan biaya produksi lihat dalam Tabel 5.5 di atas. Pendapatan dan penerimaan usahatani pola SRI lebih besar dari non SRI, sehingga pola SRI menjadi motor usaha pengembangan produksi padi di kabupaten Muara Enim, sehingga pada tahun 2011 telah mencapai 777.000 hektar. Pengembangan usaha ini dijadikan usaha untuk menjadikan Muara Enim swasembada pangan dan membantu memperkuat ketahanan pangan secara regional maupun nasional.

Dilihat dari tabel 5.5 di atas juga menjawab permasalahan dan hipotesa yang telah diuraikan di atas yaitu produksi, pendapatan, dan kontribusi usahatani padi pola SRI sangat jelas sekali jika dilihat secara tabulasi. Dan, untuk lebih jelasnya kenyataan tersebut akan diuji melalui uji keuntungan R/C, B/C dan NPV yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5.6. Nilai R/C, B/C, dan NPV pada usahatani Pola Sri dan Non SRI di desa Embawang dan desa Tanjung Bulan musim tanam 2012/2013

No	Uraian	R/C	B/C (df 12%)	NPV (df 12%)
1	Usahatani Pola SRI	5,099	5,99	47.289.079
2	Usahatani Pola Non SRI	2,084	2,084	14.227.805

Sumber : Diolah dari Lampiran 35-36

Dari hasil perhitungan tersebut semua usahatani baik pola SRI maupun Non SRI mempunyai R/C >1, B/C >1, dan NPV >1, berarti usahatani pola SRI maupun Non SRI sama-sama menguntungkan namun jika diperhatikan dari angka perhitungan tersebut di atas keuntungan lebih besar dimiliki oleh pola SRI.

Dari hasil pengamatan dilapangan, para penduduk desa dalam kehidupan sehari-harinya selain berusahatani padi, juga berusaha memelihara ternak sapi, ayam, berdagang, PNS, berkebun durian, duku, dan berkebun karet, yang memberikan pendapatan yang lebih besar. Semua pendapatan tersebut akan menciptakan pendapatan keluarga, seberapa besarnya pendapatan dari usaha di luar usahatani padinya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 5.7. Rata-rata Pendapatan keluarga petani Contoh pola SRI dan Non SRI di desa Embawang dan Tanjung Bulan musim tanam 2012/2013

No	Uraian	Nilai dan persentase (Rp/%)		
		Pendapatan Usahatani	Pendapatan Non Usahatani	Pendapatan Keluarga
1	Pola SRI	59.052.882,5	1.418.500	60.471.382,5
	Persentase	97,65 %	2,35 %	100 %
2	Pola Non SRI	17.939.638,67	1.235.800	19.175.438,67
	Persentase	93,56 %	6,44 %	100 %

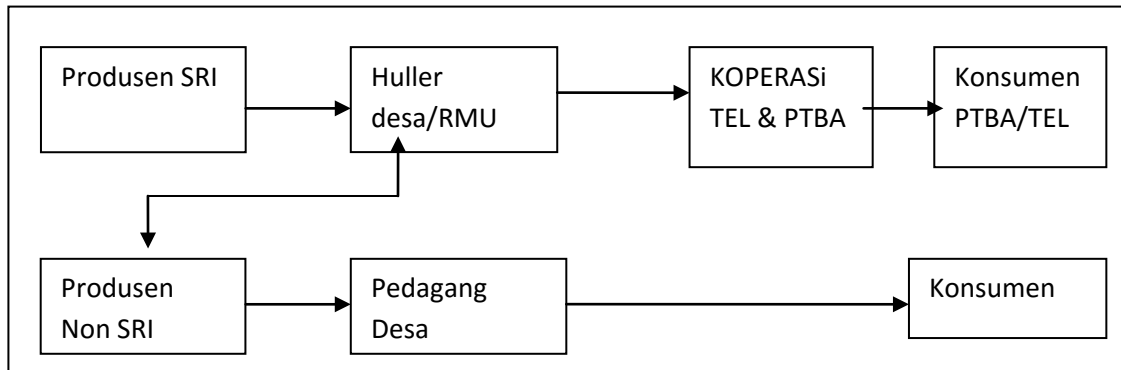
Sumber : Lampiran35-36

5.6. Pemasaran Hasil

Beras sangat penting dalam perekonomian karena beras merupakan sebagai salah satu dari sembilan bahan pokok kebutuhan manusia. Hasil pengamatan dilapangan secara garis besar kurang lebih 30% produksinya dijual, dan sebesar 70% nya dikonsumsi petani sendiri dan keluarga terutama pola non SRI, bahkan ada petani yang produksi padinya hanya untuk konsumsi keluarga,

hal tersebut senada dengan apa yang dikemukakan oleh Mubyarto (1995) bahwa usahatani disusahakan untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga.

Pemasaran beras di desa Embawang dan Tanjung Bulan ada dua jalur pemasaran sampai ke konsumen lokal atau konsumen regional sebagai berikut :



Gambar 2. Rantai tataniaga beras di desa Embawang dan Tanjung Bulan 2012/2013

Semua produsen pola SRI maupun non SRI menggilingkan padi ke pabrik penggilingan padi/RMU, dengan patokan upah untuk setiap 10 kg beras, upah 1 kg beras. Hasil upahan yang diperoleh RMU untuk pola Sri dipasarkan ke koperasi PTBA, TEL, atau perusahaan lain, Indo Maret, Alfamart dikemas dalam kemasan 5 kg, 10 kg dan 20 kg, sedangkan untuk Non SRI dipasarkan ke pedagang desa untuk dijual ke konsumen rumahtangga atau dapat juga dibeli oleh pedagang pengumpul tingkat kecamatan atau kabupaten pada hari kalangan atau pasaran, dimana persentasi terbesar adalah untuk dapat dikonsumsi keluarga.

Sedangkan besarnya kontribusi beras terhadap kebutuhan beras pada tingkat kecamatan dapat dikatakan terjadi kelebihan. Kelebihan tersebut didistribusikan ke tingkat kabupaten Muara Enim atau secara regional untuk propinsi Sumatera Selatan dapat terpenuhi, walaupun belum mencapai distribusi yang optimal dan masih terus dapat ditingkatkan pada skala yang lebih besar.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis hasil penelitian yang telah diuraikan dan dibahas di atas, maka dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Produksi yang diperoleh usahatani pola SRI sebesar 9.160,17 kg GKG pada luas lahan rata-rata 1,215 lebih besar dari pola usahatani Non SRI sebesar 5.746,83 kg GKG pada luas lahan 1,23 .
2. Pendapatan yang diterima usahatani pola SRI sebesar Rp. 59.052.882,5,- pada luas lahan 1,215 lebih besar dari usahatani pola Non SRI sebesar Rp.17.939.861,67,- pada luas lahan 1,23
3. Kontribusi terhadap kebutuhan beras sebesar 14.907 kg GKG pada luas lahan 2,445 hektar dalam satu musim tanam 2012/2013
4. Dari hasil Uji Keuntungan bahwasanya usahatani Non SRI masih menguntungkan, namun lebih menguntungkan jika dapat mengusahakan usahatani pola SRI

6.2. Saran

1. Untuk meningkatkan pendapatan usahatani padi, hendaknya para petani dapat mengusahakan usahatani campuran dan dapat mempertahankan perkebunan, peternakan, dan perikanan
2. Pemerintah melalui penyuluh pertanian lapangan dapat memberikan motivasi para petani dapat merubah pola usahatani padi yang berpola konsumtif ke pola usahatani berpola bisnis
3. Mendukung kebijakan pemerintah kabupaten Muara Enim untuk menggalakan perluasan pola padi SRI
4. Instansi yang terkait terus dapat meningkatkan riset dan penelitiannya untuk meningkatkan produksi dan meningkatkan pemasaran hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adwilaga, A. 2002. *Ilmu Usahatani*. Penerbit Alumni .Bandung
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan & Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. 2010. *Statistik Tanaman Pangan & Hortikultura periode 2005-2009*
- Husni, Malian. 2010. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi, Konsumsi, dan harga beras serta inflasi makanan*. Journal Ekonomi Kerakyatan. Bogor
- Kartasapoetra, A.G.1988. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Bina Aksara. Jakarta
- Mubyarto, 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Penelitian Pendidikan Penerangan Ekonomi Sosial. Jakarta
- Mutakin, Jenal. 2011. *Budidaya dan Keunggulan Padi Organik Metode SRI (System of Rice Intensification)*. Jakarta
- Maulana. 2009. *Analisis Kinerja Sektor pertanian Usahatani padi melalui pendekatan Agribisnis*. Jurnal JOM.Vol 5 nomor 1. Tahun 2009. Universitas Terbuka
- Rahim, A. 2007. *Pengantar teori dan kasus Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Rianse Usman, 2009. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Penerbit. Alfabet. Jakarta
- Sumatera Ekspres, 16 Maret 2011. Muara Enim Budidayakan Padi Sri Organik
- Sumatera Ekspres, 15 Oktober 2011. Beras Menuju Rp.9.500
- Sumatera Ekspres, 13 Oktober 2011. Produksi Gabah naik 750 ribu ton
- Sumatera Ekspres, 14 Oktober 2011. Panen Raya Program GP3K PT Pusri Palembang
- Sumatera Ekspres, 11 Oktober 2011. Penggilingan Padi stop beroperasi dan petani dua kecamatan tunda tanam
- Soeratno, 2002. *Ekonomi Pertanian*. Universitas Terbuka Jakarta
- Salvatore, Domenik. 2010. *Mikro Ekonomi* Edisi Keempat. Jjakarta
- Soedarsono. 1984. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Universitas Terbuka. Jakarta

Soekartawi, 2001. *Agribisnis Teori dan aplikasinya* Penerbit Raja Grafindo Persada.Jakarta

Tambunan, Tulus,TH. 2011. *Perekonomian Indonesia*. Penerbit Ghalia.Jakarta

**Lampiran 1. RATA BIAYA TETAP USAHATANI POLA SRI LAPISAN I
DESA EMBAWANG MASA TANAM 2013/2013**

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	TENAGA KERJA (RP)							PAJAK	PENYUSUTAN ALAT	SEWA TANAH	BAHAN POKOK	JUMLAH BT
		SEMAI	OLAH LAHAN	TANAM	PUKUP KANDANG	PUKUP CAIR	PESTISIDA	PANEN					
1	0,5	12.500	300.000	300.000	100.000	100.000	50.000	450.000	5.000	62.500	4.000.000	150.000	5.380.000
2	0,2	5.000	120.000	120.000	40.000	40.000	20.000	180.000	5.000	25.000	1.600.000	60.000	2.155.000
3	0,1	2.500	60.000	60.000	20.000	20.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	30.000	1.082.000
4	0,6	12.500	360.000	360.000	120.000	120.000	60.000	540.000	7.000	75.000	4.800.000	180.000	6.454.500
5	0,1	5.000	60.000	60.000	20.000	20.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	30.000	1.084.500
6	0,1	5.000	60.000	60.000	20.000	20.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	30.000	1.084.500
7	0,2	6.000	120.000	120.000	40.000	40.000	20.000	90.000	5.000	25.000	1.600.000	30.000	2.066.000
8	0,3	12.500	180.000	180.000	60.000	60.000	30.000	270.000	6.000	37.500	2.400.000	60.000	3.236.000
9	0,5	6.000	300.000	300.000	100.000	100.000	50.000	450.000	7.000	62.500	4.000.000	90.000	5.375.500
10	0,4	5.000	240.000	240.000	80.000	80.000	40.000	360.000	7.000	50.000	3.200.000	150.000	4.302.000
11	0,2	5.000	120.000	120.000	40.000	40.000	20.000	180.000	5.000	25.000	1.600.000	120.000	2.155.000
12	0,2	5.000	120.000	120.000	40.000	40.000	20.000	180.000	7.000	25.000	1.600.000	60.000	2.157.000
13	0,2	12.500	120.000	120.000	40.000	40.000	20.000	180.000	7.000	25.000	1.600.000	60.000	2.164.500
14	0,5	12.500	300.000	300.000	100.000	100.000	50.000	450.000	5.000	62.500	4.000.000	60.000	5.380.000
15	0,5	12.500	300.000	300.000	100.000	100.000	50.000	450.000	7.000	62.500	4.000.000	150.000	5.382.000
Jumlah	4,6	119.500	2.760.000	2.760.000	920.000	920.000	460.000	4.050.000	94.000	575.000	36.800.000	1.260.000	49.458.500
Rata-rata	0,31	7.967	184.000	345.000	115.000	115.000	57.500	506.250	11.750	71.875	4.600.000	84.000	3.297.233

**Lampiran 2. RATA BIAYA TETAP USAHATANI POLA SRI LAPISAN II
DESA EMBAWANG MASA TANAM 2013/2013**

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	TENAGA KERJA (RP)							PAJAK	PENYUSUTAN ALAT	SEWA TANAH	BAHAN POKOK	JUMLAH BT
		SEMAI	OLAH LAHAN	TANAM	PUPUK KANDANG	PUPUK CAIR	PESTISIDA	PANEN					
1	1,1	25.000	660.000	660.000	220000	220.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	330.000	12.159.500
2	1,2	26.000	800.000	800.000	240000	240.000	120.000	1.080.000	5.000	150.000	9.600.000	330.000	13.391.000
3	1,1	25.000	660.000	660.000	220000	220.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	360.000	12.189.500
4	1,1	25.000	660.000	660.000	220000	220.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	330.000	12.159.500
5	1,1	25.000	660.000	660.000	260000	220.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	330.000	12.199.500
6	1,1	27.000	780.000	780.000	220000	260.000	130.000	1.170.000	7.000	137.500	10.400.000	330.000	14.241.500
7	1,1	25.000	660.000	660.000	220000	220.000	110.000	990.000	7.000	162.500	8.800.000	390.000	12.244.500
8	1,1	27.000	900.000	900.000	220000	220.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	330.000	12.641.500
9	1,5	27.000	900.000	900.000	300000	300.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	330.000	16.451.500
10	1,5	27.000	900.000	900.000	300000	300.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	450.000	16.571.500
11	1,5	27.000	900.000	900.000	300000	300.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	450.000	16.571.500
12	1,5	27.000	1.200.000	1.200.000	300000	300.000	150.000	1.350.000	7.000	250.000	12.000.000	450.000	17.234.000
13	2	50.000	660.000	660.000	400000	400.000	200.000	1.800.000	7.000	137.500	12.000.000	450.000	16.764.500
14	1,1	25.000	900.000	900.000	220000	220.000	110.000	990.000	7.000	187.500	16.000.000	600.000	20.159.500
15	1,5	27.000	900.000	900.000	300000	300.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	8.800.000	330.000	13.251.500
16	1,5	27.000	900.000	900.000	300000	300.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	450.000	16.571.500
17	1,5	27.000	900.000	900.000	300000	300.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	450.000	16.571.500
18	1,5	27.000	900.000	900.000	300000	300.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	450.000	16.571.500
19	1,5	27.000	900.000	900.000	300000	300.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	450.000	16.571.500
20	1,7	28.000	1.020.000	1.020.000	340000	300.000	170.000	1.530.000	7.000	212.500	13.600.000	510.000	18.737.500
Jumlah	27,2	551.000	16.760.000	16.760.000	5480000	5.440.000	2.740.000	24.660.000	138.000	3.425.000	219.200.000	8.100.000	303.254.000
Rata-rata	1,36	21.567	838.000	838.000	274000	272.000	137.000	1.233.000	6.900	171.250	10.960.000	405.000	15.162.700

**Lampiran 3. RATA BIAYA TETAP USAHATANI POLA SRI LAPISAN III
DESA EMBAWANG MASA TANAM 2013/2013**

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	TENAGA KERJA (RP)							PAJAK	PENYUSUTAN ALAT	SEWA TANAH	BAHAN POKOK	JUMLAH BT
		SEMAI	OLAH LAHAN	TANAM	PUPUK KANDANG	PUPUK CAIR	PESTISID A	PANEN					
1	2,1	51.000	1.260.000	1.260.000	420.000	420.000	210.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	750.000	23.330.500
2	2,5	62.500	1.500.000	1.500.000	500.000	500.000	250.000	2.250.000	7.000	312.500	20.000.000	630.000	27.512.000
3	2,1	51.000	1.260.000	1.260.000	420.000	420.000	210.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	750.000	23.330.500
4	2,2	58.000	1.320.000	1.320.000	440.000	440.000	220.000	1.890.000	7.000	275.000	17.600.000	660.000	24.230.000
5	2,2	58.000	1.320.000	1.320.000	440.000	440.000	220.000	1.980.000	7.000	275.000	17.600.000	660.000	24.320.000
6	2,2	58.000	1.320.000	1.320.000	440.000	440.000	220.000	1.980.000	7.000	275.000	17.600.000	660.000	24.320.000
7	2,1	51.000	1.260.000	1.260.000	440.000	440.000	210.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	630.000	23.250.500
8	2,5	62.000	1.500.000	1.500.000	500.000	500.000	250.000	2.250.000	7.000	312.500	20.000.000	750.000	27.631.500
9	2,5	62.000	1.500.000	1.500.000	500.000	500.000	250.000	2.250.000	7.000	312.500	20.000.000	750.000	27.631.500
10	2,1	51.000	1.260.000	1.260.000	440.000	440.000	210.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	630.000	23.250.500
11	2,1	51.000	1.260.000	1.260.000	440.000	440.000	210.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	630.000	23.250.500
12	2,1	51.000	1.260.000	1.260.000	440.000	440.000	210.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	630.000	23.250.500
13	2,1	51.000	1.260.000	1.260.000	440.000	440.000	210.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	630.000	23.250.500
14	2,6	65.000	1.560.000	1.560.000	520.000	520.000	210.000	2.340.000	7.000	325.000	20.800.000	780.000	28.687.000
15	2,1	51.000	1.260.000	1.260.000	440.000	440.000	210.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	630.000	23.250.500
16	2,5	62.500	1.500.000	1.500.000	500.000	500.000	250.000	2.250.000	7.000	312.500	20.000.000	750.000	27.632.000
17	2,5	62.500	1.500.000	1.500.000	500.000	500.000	250.000	2.250.000	7.000	312.500	20.000.000	750.000	27.632.000
18	2,1	51.000	1.260.000	1.260.000	440.000	440.000	210.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	630.000	23.250.500
19	2,1	51.000	1.260.000	1.260.000	440.000	440.000	210.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	630.000	23.250.500
20	2,1	51.000	1.260.000	1.260.000	440.000	440.000	210.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	630.000	23.250.500
Jumlah	44,8	1.111.500	26.880.000	26.880.000	9.140.000	9.140.000	4.430.000	40.230.000	140.000	5.600.000	358.400.000	13.560.000	495.511.500
Rata-rata	2,24	55.575	1.344.000	2.560.000	457.000	457.000	221.500	2.011.500	7.000	280.000	17.920.000	678.000	24.775.575

**Lampiran 4. RATA BIAYA TETAP USAHATANI POLA SRI LAPISAN I
DESA TANJUNG BULAN MASA TANAM 2013/2013**

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	TENAGA KERJA (RP)							PAJAK	PENYUSUTAN ALAT	SEWA TANAH	BAHAN POKOK	JUMLAH BT
		SEMAI	OLAH LAHAN	TANAM	PUPIK KANDANG	PUPIK CAIR	PESTISIDA	PANEN					
1	0,1	2.500	60.000	60.000	20.000	20.000	10.000	90.000	5.000	12.500	800.000	30.000	1.110.000
2	0,1	2.500	60.000	60.000	20.000	20.000	10.000	90.000	5.000	12.500	800.000	30.000	1.110.000
3	0,1	2.500	60.000	60.000	20.000	20.000	10.000	90.000	5.000	12.500	800.000	30.000	1.110.000
4	0,1	2.500	60.000	60.000	20.000	20.000	10.000	90.000	5.000	12.500	800.000	30.000	1.110.000
5	0,1	2.500	60.000	60.000	20.000	20.000	10.000	90.000	5.000	12.500	800.000	30.000	1.110.000
6	0,2	5.000	120.000	120.000	40.000	40.000	20.000	180.000	5.000	25.000	1.600.000	30.000	2.185.000
7	0,2	5.000	120.000	120.000	40.000	40.000	20.000	180.000	5.000	25.000	1.600.000	60.000	2.215.000
8	0,3	7.500	180.000	180.000	60.000	60.000	30.000	270.000	5.000	37.500	2.400.000	60.000	3.290.000
9	0,1	2.500	60.000	60.000	20.000	20.000	10.000	90.000	5.000	12.500	800.000	90.000	1.170.000
10	0,1	2.500	60.000	60.000	20.000	20.000	10.000	90.000	5.000	12.500	800.000	30.000	1.110.000
11	0,2	5.000	120.000	120.000	40.000	40.000	20.000	180.000	5.000	25.000	1.600.000	30.000	2.185.000
12	0,2	5.000	120.000	120.000	40.000	40.000	20.000	180.000	5.000	25.000	1.600.000	60.000	2.215.000
13	0,1	2.500	60.000	60.000	20.000	20.000	10.000	90.000	5.000	12.500	800.000	60.000	1.140.000
14	0,1	2.500	60.000	60.000	20.000	20.000	10.000	90.000	5.000	12.500	800.000	30.000	1.110.000
15	0,1	2.500	60.000	60.000	20.000	20.000	10.000	90.000	5.000	12.500	800.000	30.000	1.110.000
Jumlah	2,1	52.500	1.260.000	1.260.000	420.000	420.000	210.000	1.890.000	75.000	262.500	16.800.000	630.000	23.280.000
Rata-rata	0,14	3.500	84.000	84.000	28.000	28.000	14.000	126.000	5.000	17.500	1.120.000	42.000	1.552.000

**Lampiran 5. RATA BIAYA TETAP USAHATANI POLA SRI LAPISAN II
DESA TANJUNG BULAN MASA TANAM 2013/2013**

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	TENAGA KERJA (RP)							PAJAK	PENYUSUTAN ALAT	SEWA TANAH	BAHAN POKOK	JUMLAH BT
		SEMAI	OLAH LAHAN	TANAM	PUPUK KANDANG	PUPUK CAIR	PESTISIDA	PANEN					
1	1,2	30.000	720.000	720.000	240000	240000	120.000	1.080.000	6.000	150.000	9.600.000	360.000	13.266.000
2	1,1	27.500	660.000	660.000	220000	220000	110.000	990.000	6.000	137.500	8.800.000	330.000	12.161.000
3	1,1	27.500	660.000	660.000	220000	220000	110.000	990.000	6.000	137.500	8.800.000	330.000	12.161.000
4	1,1	27.500	660.000	660.000	220000	220000	110.000	990.000	6.000	137.500	8.800.000	330.000	12.161.000
5	1,1	27.500	660.000	660.000	220000	220000	110.000	990.000	6.000	137.500	8.800.000	330.000	12.161.000
6	1,1	27.500	660.000	660.000	220000	220000	110.000	990.000	6.000	137.500	8.800.000	330.000	12.161.000
7	1,1	27.500	660.000	660.000	220000	220000	110.000	990.000	6.000	137.500	8.800.000	330.000	12.161.000
8	1,2	30.000	720.000	720.000	240000	240000	120.000	1.080.000	6.000	150.000	9.600.000	360.000	13.266.000
9	1,3	32.500	780.000	780.000	260000	260000	130.000	1.170.000	6.000	162.500	10.400.000	390.000	14.371.000
10	1,2	30.000	720.000	720.000	240000	240000	120.000	1.080.000	6.000	150.000	9.600.000	360.000	13.266.000
11	1,1	27.500	660.000	660.000	220000	220000	110.000	990.000	6.000	137.500	8.800.000	330.000	12.161.000
12	1,1	27.500	660.000	660.000	220000	220000	110.000	990.000	6.000	137.500	8.800.000	330.000	12.161.000
13	1,1	27.500	660.000	660.000	220000	220000	110.000	990.000	6.000	137.500	8.800.000	330.000	12.161.000
14	1,1	27.500	660.000	660.000	220000	220000	110.000	1.080.000	6.000	150.000	8.800.000	330.000	12.263.500
15	1,2	30.000	720.000	720.000	240000	240000	120.000	1.080.000	6.000	137.500	9.600.000	360.000	13.253.500
16	1,2	30.000	720.000	720.000	240000	240000	120.000	1.080.000	6.000	137.500	9.600.000	360.000	13.253.500
17	1,2	30.000	720.000	720.000	240000	240000	120.000	990.000	6.000	137.500	9.600.000	360.000	13.163.500
18	1,1	27.500	660.000	660.000	220000	220000	110.000	990.000	6.000	137.500	8.800.000	330.000	12.161.000
19	1,1	27.500	660.000	660.000	220000	220000	110.000	1.080.000	6.000	137.500	8.800.000	330.000	12.251.000
20	1,2	30.000	720.000	720.000	240000	240000	120.000	1.080.000	6.000	150.000	9.600.000	360.000	13.266.000
Jumlah	2,1	572.500	13.740.000	13.740.000	4580000	4.580.000	2.290.000	20.700.000	120.000	2.837.500	183.200.000	6.870.000	253.230.000
Rata-rata	1,15	28.625	687.000	687.000	229000	229.000	114.500	1.035.000	6.000	141.875	9.160.000	343.500	12.661.500

**Lampiran 6. RATA BIAYA TETAP USAHATANI POLA SRI LAPISAN III
DESA TANJUNG BULAN MASA TANAM 2013/2013**

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	TENAGA KERJA (RP)							PAJAK	PENYUSUTAN ALAT	SEWA TANAH	BAHAN POKOK	JUMLAH BT
		SEMAI	OLAH LAHAN	TANAM	PUPUK KANDANG	PUPUK CAIR	PESTISIDA	PANEN					
1	2,2	55.000	1.320.000	1.320.000	440.000	440.000	440.000	1.980.000	7.000	275.000	17.600.000	660.000	24.537.000
2	2,1	52.500	1.260.000	1.260.000	420.000	420.000	420.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	630.000	23.422.000
3	2,1	52.500	1.260.000	1.260.000	420.000	420.000	420.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	630.000	23.422.000
4	2,1	52.500	1.260.000	1.260.000	420.000	420.000	420.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	630.000	23.422.000
5	2,2	55.000	1.320.000	1.320.000	440.000	440.000	440.000	1.980.000	7.000	275.000	17.600.000	660.000	24.537.000
6	2,1	52.500	1.260.000	1.260.000	420.000	420.000	420.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	630.000	23.512.000
7	2,1	52.500	1.260.000	1.260.000	420.000	420.000	420.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	630.000	23.422.000
8	2,1	52.500	1.260.000	1.260.000	420.000	420.000	420.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	630.000	23.422.000
9	2,1	52.500	1.260.000	1.260.000	420.000	420.000	420.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	630.000	23.422.000
10	2,1	52.500	1.260.000	1.260.000	420.000	420.000	420.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	630.000	23.422.000
11	2,1	52.500	1.260.000	1.260.000	420.000	420.000	420.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	630.000	23.422.000
12	2,1	52.500	1.260.000	1.260.000	420.000	420.000	420.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	630.000	23.422.000
13	2,3	57.500	1.380.000	1.380.000	420.000	420.000	460.000	1.070.000	7.000	287.500	18.400.000	690.000	24.572.000
14	2,2	55.000	1.320.000	1.320.000	460.000	460.000	440.000	1.980.000	7.000	275.000	17.600.000	660.000	24.577.000
15	2,2	55.000	1.320.000	1.320.000	440.000	440.000	440.000	1.980.000	7.000	275.000	17.600.000	660.000	24.537.000
16	2,2	55.000	1.320.000	1.320.000	440.000	440.000	440.000	1.980.000	7.000	275.000	17.600.000	660.000	24.537.000
17	2,1	52.500	1.260.000	1.260.000	440.000	440.000	420.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	630.000	23.462.000
18	2,1	52.500	1.260.000	1.260.000	420.000	420.000	420.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	630.000	23.422.000
19	2,1	52.500	1.260.000	1.260.000	420.000	420.000	420.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	630.000	23.422.000
20	2,1	52.500	1.260.000	1.260.000	420.000	420.000	420.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	630.000	23.422.000
Jumlah	42,7	1.067.500	25.620.000	25.620.000	8.540.000	8.540.000	8.540.000	37.520.000	140.000	5.337.500	341.600.000	12.810.000	475.335.000
Rata-rata	2,14	53.375	1.281.000	1.281.000	427.000	427.000	427.000	1.876.000	7.000	266.875	17.080.000	640.500	23.766.750

**Lampiran 7. RATA BIAYA VARIABEL USAHATANI POLA SRI LAPISAN I
DESA EMBAWANG MASA TANAM 2012/2013**

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	BIBIT	PUPUK KANDANG	PUPUK CAIR	PESTISIDA	JUMLAH BV
1	0,5	25.000	42.000	180.000	100.000	347.000
2	0,2	10.000	16.800	72.000	40.000	138.800
3	0,1	5.000	8.400	36.000	20.000	69.400
4	0,6	30.000	50.400	216.000	120.000	416.400
5	0,1	5.000	8.400	36.000	20.000	69.400
6	0,1	5.000	8.400	36.000	20.000	69.400
7	0,2	10.000	16.800	72.000	40.000	138.800
8	0,3	15.000	25.200	108.000	60.000	208.200
9	0,5	25.000	42.000	180.000	100.000	347.000
10	0,4	20.000	33.600	144.000	80.000	277.600
11	0,2	10.000	16.800	72.000	40.000	138.800
12	0,2	10.000	16.800	72.000	40.000	138.800
13	0,2	10.000	16.800	72.000	40.000	138.800
14	0,5	25.000	42.000	180.000	100.000	347.000
15	0,5	25.000	42.000	180.000	100.000	347.000
Jumlah	4,6	230.000	386.400	1.656.000	920.000	3.192.400
Rata-rata	0,31	15.333	25.760	110.400	61.333	212.827

**Lampiran 8. RATA BIAYA VARIABEL USAHATANI POLA SRI LAPISAN II
DESA EMBAWANG MASA TANAM 2012/2013**

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	BIBIT	PUPUK KANDANG	PUPUK CAIR	PESTISIDA	JUMLAH BV
1	1,1	55.000	92.400	396.000	220.000	763.400
2	1,2	60.000	100.800	432.000	240.000	832.800
3	1,1	60.000	92.400	396.000	220.000	768.400
4	1,1	60.000	92.400	396.000	220.000	768.400
5	1,1	60.000	92.400	396.000	220.000	768.400
6	1,1	65.000	109.200	468.000	260.000	902.200
7	1,1	60.000	92.400	396.000	220.000	768.400
8	1,1	60.000	92.400	396.000	220.000	768.400
9	1,5	75.000	126.000	540.000	300.000	1.041.000
10	1,5	75.000	126.000	540.000	300.000	1.041.000
11	1,5	75.000	126.000	540.000	300.000	1.041.000
12	1,5	75.000	126.000	540.000	300.000	1.041.000
13	2	100.000	168.000	720.000	400.000	1.388.000
14	1,1	60.000	92.400	396.000	220.000	768.400
15	1,5	75.000	126.000	540.000	300.000	1.041.000
16	1,5	75.000	126.000	540.000	300.000	1.041.000
17	1,5	75.000	126.000	540.000	300.000	1.041.000
18	1,5	75.000	126.000	540.000	300.000	1.041.000
19	1,5	75.000	126.000	540.000	300.000	1.041.000
20	1,7	85.000	142.800	540.000	340.000	1.107.800
Jumlah	27,2	1.400.000	2.301.600	9.792.000	5.480.000	18.973.600
Rata-rata	1,36	133.333	219.200	932.571	521.905	948.680

Lampiran 9. RATA BIAYA VARIABEL USAHATANI POLA SRI LAPISAN III
DESA EMBAWANG MASA TANAM 2012/2013

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	BIBIT	PUPUK KANDANG	PUPUK CAIR	PESTISIDA	JUMLAH BV
1	2,1	105.000	176.400	612.000	420.000	1.313.400
2	2,5	125.000	210.000	756.000	500.000	1.591.000
3	2,1	105.000	176.400	900.000	420.000	1.601.400
4	2,2	110.000	184.800	792.000	440.000	1.526.800
5	2,2	110.000	184.800	792.000	440.000	1.526.800
6	2,2	110.000	184.800	792.000	440.000	1.526.800
7	2,1	105.000	176.400	756.000	420.000	1.457.400
8	2,5	125.000	210.000	900.000	500.000	1.735.000
9	2,5	125.000	210.000	900.000	500.000	1.735.000
10	2,1	105.000	176.400	756.000	420.000	1.457.400
11	2,1	105.000	176.400	756.000	420.000	1.457.400
12	2,1	105.000	176.400	756.000	420.000	1.457.400
13	2,1	105.000	176.400	756.000	420.000	1.457.400
14	2,6	130.000	218.400	936.000	520.000	1.804.400
15	2,1	105.000	176.400	756.000	420.000	1.457.400
16	2,5	125.000	210.000	900.000	500.000	1.735.000
17	2,5	125.000	210.000	900.000	500.000	1.735.000
18	2,1	105.000	176.400	756.000	420.000	1.457.400
19	2,1	105.000	176.400	756.000	420.000	1.457.400
20	2,1	105000	176400	756000	420000	1.457.400
Jumlah	44,8	2.135.000	3.586.800	15.228.000	8.540.000	30.947.200
Rata-rata	2,24	112.000	188.160	799.200	448.000	1.547.360

**Lampiran 10. RATA BIAYA VARIABEL USAHATANI POLA SRI LAPISAN I
DESA TANJUNG BULAN MASA TANAM 2012/2013**

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	BIBIT	PUPUK KANDANG	PUPUK CAIR	PESTISIDA	JUMLAH BV
1	0,1	5.000	8.400	36.000	20.000	69.400
2	0,1	5.000	8.400	36.000	20.000	69.400
3	0,1	5.000	8.400	36.000	20.000	69.400
4	0,1	5.000	8.400	36.000	20.000	69.400
5	0,1	5.000	8.400	36.000	20.000	69.400
6	0,2	10.000	16.800	72.000	40.000	138.800
7	0,2	10.000	16.800	72.000	40.000	138.800
8	0,3	15.000	25.200	108.000	60.000	208.200
9	0,1	5.000	8.400	36.000	20.000	69.400
10	0,1	5.000	8.400	36.000	20.000	69.400
11	0,2	10.000	16.800	72.000	40.000	138.800
12	0,2	10.000	16.800	72.000	40.000	138.800
13	0,1	5.000	8.400	36.000	20.000	69.400
14	0,1	5.000	8.400	36.000	20.000	69.400
15	0,1	5.000	8.400	36.000	20.000	69.400
Jumlah	2,1	105.000	176.400	756.000	420.000	1.457.400
Rata-rata	0,14	7.000	11.760	50.400	28.000	97.160

**Lampiran 11. RATA BIAYA VARIABEL USAHATANI POLA SRI LAPISAN II
DESA TANJUNG BULAN MASA TANAM 2012/2013**

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	BIBIT	PUPUK KANDANG	PUPUK CAIR	PESTISIDA	JUMLAH BV
1	1,2	60.000	100.800	432.000	240.000	832.800
2	1,1	55.000	92.400	396.000	220.000	763.400
3	1,1	55.000	92.400	396.000	220.000	763.400
4	1,1	55.000	92.400	396.000	220.000	763.400
5	1,1	55.000	92.400	396.000	220.000	763.400
6	1,1	55.000	92.400	396.000	220.000	763.400
7	1,1	55.000	92.400	396.000	220.000	763.400
8	1,2	60.000	100.800	432.000	240.000	832.800
9	1,3	65.000	109.200	468.000	260.000	902.200
10	1,2	60.000	100.800	432.000	240.000	832.800
11	1,1	55.000	92.400	396.000	220.000	763.400
12	1,1	55.000	92.400	396.000	220.000	763.400
13	1,1	55.000	92.400	396.000	220.000	763.400
14	1,1	55.000	92.400	396.000	220.000	763.400
15	1,2	60.000	100.800	432.000	240.000	832.800
16	1,2	60.000	100.800	432.000	240.000	832.800
17	1,2	60.000	100.800	432.000	240.000	832.800
18	1,1	55.000	92.400	396.000	220.000	763.400
19	1,1	55.000	92.400	396.000	220.000	763.400
20	1,2	60.000	100.800	396.000	220.000	776.800
Jumlah	22,9	1.145.000	1.923.600	8.208.000	4.560.000	15.836.600
Rata-rata	1,15	57.250	96.180	410.400	228.000	791.830

**Lampiran 12. RATA BIAYA VARIABEL USAHATANI POLA SRI LAPISAN III
DESA TANJUNG BULAN MASA TANAM 2012/2013**

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	BIBIT	PUPUK KANDANG	PUPUK CAIR	PESTISIDA	JUMLAH BV
1	2,2	110.000	184.800	792.000	440.000	1.526.800
2	2,1	105.000	176.400	612.000	420.000	1.313.400
3	2,1	105.000	176.400	612.000	420.000	1.313.400
4	2,1	105.000	176.400	612.000	420.000	1.313.400
5	2,2	110.000	184.800	792.000	440.000	1.526.800
6	2,1	105.000	176.400	612.000	420.000	1.313.400
7	2,1	105.000	176.400	612.000	420.000	1.313.400
8	2,1	105.000	176.400	612.000	420.000	1.313.400
9	2,1	105.000	176.400	612.000	420.000	1.313.400
10	2,1	105.000	176.400	612.000	420.000	1.313.400
11	2,1	105.000	176.400	612.000	420.000	1.313.400
12	2,1	105.000	176.400	612.000	420.000	1.313.400
13	2,3	115.000	193.200	972.000	460.000	1.740.200
14	2,2	110.000	184.800	792.000	440.000	1.526.800
15	2,2	110.000	184.800	792.000	440.000	1.526.800
16	2,2	110.000	184.800	792.000	440.000	1.526.800
17	2,1	105.000	176.400	612.000	420.000	1.313.400
18	2,1	105.000	176.400	612.000	420.000	1.313.400
19	2,1	105.000	176.400	612.000	420.000	1.313.400
20	2,1	105.000	176.400	612.000	420.000	1.313.400
Jumlah	42,7	2.135.000	3.586.800	13.500.000	8.540.000	27.761.800
Rata-rata	2,14	106.750	179.340	675.000	427.000	1.388.090

**Lampiran 13. RATA-RATA BIAYA TETAP USAHATANI POLA NON SRI LAPISAN I
DESA EMBAWANG MASA TANAM 2012/2013**

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	TENAGA KERJA (RP)						PAJAK	PENYUSUTAN ALAT	SEWA TANAH	JUMLAH BT
		SEMAI	OLAH LAHAN	TANAM	PUPUK	HAMA	PANEN				
1	0,5	50.000	300.000	450.000	50.000	50.000	450.000	7.000	62.500	4.000.000	5.419.500
2	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
3	0,5	50.000	300.000	450.000	50.000	50.000	450.000	7.000	62.500	4.000.000	5.419.500
4	0,5	50.000	300.000	450.000	50.000	50.000	450.000	7.000	62.500	4.000.000	5.419.500
5	0,5	50.000	300.000	450.000	50.000	50.000	450.000	7.000	62.500	4.000.000	5.419.500
6	0,3	30.000	180.000	270.000	30.000	30.000	270.000	7.000	37.500	2.400.000	3.254.500
7	0,2	20.000	120.000	180.000	20.000	20.000	180.000	7.000	25.000	1.600.000	2.172.000
8	0,2	20.000	120.000	180.000	20.000	20.000	180.000	7.000	25.000	1.600.000	2.172.000
9	0,2	20.000	120.000	180.000	20.000	20.000	180.000	7.000	25.000	1.600.000	2.172.000
10	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
11	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
12	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
13	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
14	0,3	30.000	180.000	270.000	30.000	30.000	270.000	7.000	37.500	2.400.000	3.254.500
15	0,3	30.000	180.000	270.000	30.000	30.000	270.000	7.000	37.500	2.400.000	3.254.500
16	0,2	20.000	120.000	180.000	20.000	20.000	180.000	7.000	25.000	1.600.000	2.172.000
17	0,2	20.000	120.000	180.000	20.000	20.000	180.000	7.000	25.000	1.600.000	2.172.000
18	0,2	20.000	120.000	180.000	20.000	20.000	180.000	7.000	25.000	1.600.000	2.172.000
19	0,5	50.000	300.000	450.000	50.000	50.000	450.000	7.000	62.500	4.000.000	5.419.500
20	0,5	50.000	300.000	450.000	50.000	50.000	450.000	7.000	62.500	4.000.000	5.419.500

21	0,5	50.000	300.000	450.000	50.000	50.000	450.000	7.000	62.500	4.000.000	5.419.500
22	0,5	50.000	300.000	450.000	50.000	50.000	450.000	7.000	62.500	4.000.000	5.419.500
23	0,3	30.000	180.000	270.000	30.000	30.000	270.000	7.000	37.500	2.400.000	3.254.500
24	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
25	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
26	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
27	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
28	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
29	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
30	0,5	50.000	300.000	450.000	50.000	50.000	450.000	7.000	62.500	4.000.000	5.419.500
31	0,5	50.000	300.000	450.000	50.000	50.000	450.000	7.000	62.500	4.000.000	5.419.500
32	0,2	20.000	120.000	180.000	20.000	20.000	180.000	7.000	25.000	1.600.000	2.172.000
33	0,2	20.000	120.000	180.000	20.000	20.000	180.000	7.000	25.000	1.600.000	2.172.000
34	0,2	20.000	120.000	180.000	20.000	20.000	180.000	7.000	25.000	1.600.000	2.172.000
35	0,2	20.000	120.000	180.000	20.000	20.000	180.000	7.000	25.000	1.600.000	2.172.000
36	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
37	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
38	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
39	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
40	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
Jumlah	9,8	980.000	5.880.000	8.820.000	980.000	980.000	8.820.000	280.000	1.225.000	78.400.000	106.365.000
Rata-rata	0,25	24.500	147.000	220.500	24.500	24.500	220.500	7.000	30.625	1.960.000	2.659.125

**Lampiran 14. RATA-RATA BIAYA TETAP USAHATANI POLA NON SRI LAPISAN II
DESA EMBAWANG MASA TANAM 2012/2013**

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	TENAGA KERJA (RP)						PAJAK	PENYUSUTAN ALAT	SEWA TANAH	JUMLAH BT
		SEMAI	OLAH LAHAN	TANAM	PUPUK	HAMA	PANEN				
1	1,5	150.000	900.000	1.350.000	150.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	16.244.500
2	1,1	110.000	660.000	990.000	110.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	11.914.500
3	1,1	110.000	660.000	990.000	110.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	11.914.500
4	1,2	120.000	720.000	1.080.000	120.000	120.000	1.080.000	7.000	150.000	9.600.000	12.997.000
5	1,1	110.000	660.000	990.000	110.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	11.914.500
6	1,1	110.000	660.000	990.000	110.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	11.914.500
7	1,1	110.000	660.000	990.000	110.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	11.914.500
8	1,5	150.000	900.000	1.350.000	150.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	16.244.500
9	1,5	150.000	900.000	1.350.000	150.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	16.244.500
10	1,5	150.000	900.000	1.350.000	150.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	16.244.500
11	1,5	150.000	900.000	1.350.000	150.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	16.244.500
12	1,1	110.000	660.000	990.000	110.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	11.914.500
13	1,1	110.000	660.000	990.000	110.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	11.914.500
14	1,1	110.000	660.000	990.000	110.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	11.914.500
15	1,1	110.000	660.000	990.000	110.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	11.914.500
16	1,2	120.000	720.000	1.080.000	120.000	120.000	1.080.000	7.000	150.000	9.600.000	12.997.000
17	1,2	120.000	720.000	1.080.000	120.000	120.000	1.080.000	7.000	150.000	9.600.000	12.997.000
18	1,2	120.000	720.000	1.080.000	120.000	120.000	1.080.000	7.000	150.000	9.600.000	12.997.000
19	1,3	130.000	780.000	1.170.000	130.000	130.000	1.170.000	7.000	162.500	10.400.000	14.079.500

20	1,3	130.000	780.000	1.170.000	130.000	130.000	1.170.000	7.000	162.500	10.400.000	14.079.500
21	1,3	130.000	780.000	1.170.000	130.000	130.000	1.170.000	7.000	162.500	10.400.000	14.079.500
22	1,3	130.000	780.000	1.170.000	130.000	130.000	1.170.000	7.000	162.500	10.400.000	14.079.500
23	1,5	150.000	900.000	1.350.000	150.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	16.244.500
24	1,5	150.000	900.000	1.350.000	150.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	16.244.500
25	1,5	150.000	900.000	1.350.000	150.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	16.244.500
26	1,5	150.000	900.000	1.350.000	150.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	16.244.500
27	1,5	150.000	900.000	1.350.000	150.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	16.244.500
28	1,5	150.000	900.000	1.350.000	150.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	16.244.500
29	1,5	150.000	900.000	1.350.000	150.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	16.244.500
30	1,5	150.000	900.000	1.350.000	150.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	16.244.500
31	1,1	110.000	660.000	990.000	110.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	11.914.500
32	1,1	110.000	660.000	990.000	110.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	11.914.500
33	1,1	110.000	660.000	990.000	110.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	11.914.500
34	1,1	110.000	660.000	990.000	110.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	11.914.500
35	1,1	110.000	660.000	990.000	110.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	11.914.500
36	1,1	110.000	660.000	990.000	110.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	11.914.500
37	1,1	110.000	660.000	990.000	110.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	11.914.500
38	1,1	110.000	660.000	990.000	110.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	11.914.500
39	1,5	150.000	900.000	1.350.000	150.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	16.244.500
40	1,5	150.000	900.000	1.350.000	150.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	16.244.500
Jumlah	49,7	5.120.000	30.720.000	46.080.000	5.120.000	5.120.000	46.080.000	280.000	6.400.000	397.600.000	554.520.000
Rata-rata	1,24	128.000	768.000	1.152.000	128.000	128.000	1.152.000	7.000	160.000	9.940.000	13.863.000

**Lampiran 15. RATA-RATA BIAYA TETAP USAHATANI POLA NON SRI LAPISAN III
DESA EMBAWANG MASA TANAM 2012/2013**

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	TENAGA KERJA (RP)						PAJAK	PENYUSUTAN ALAT	SEWA TANAH	JUMLAH BT
		SEMAI	OLAH LAHAN	TANAM	PUPUK	HAMA	PANEN				
1	2,1	210.000	1.260.000	1.890.000	210.000	210.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	22.739.500
2	2,1	210.000	1.260.000	1.890.000	210.000	210.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	22.739.500
3	2,2	220.000	1.320.000	1.980.000	220.000	220.000	1.980.000	7.000	275.000	17.600.000	23.822.000
4	2,5	250.000	1.500.000	2.250.000	250.000	250.000	2.250.000	7.000	312.500	20.000.000	27.069.500
5	2,2	220.000	1.320.000	1.980.000	220.000	220.000	1.980.000	7.000	275.000	17.600.000	23.822.000
6	2,5	250.000	1.500.000	2.250.000	250.000	250.000	2.250.000	7.000	312.500	20.000.000	27.069.500
7	2,5	250.000	1.500.000	2.250.000	250.000	250.000	2.250.000	7.000	312.500	20.000.000	27.069.500
8	2,5	250.000	1.500.000	2.250.000	250.000	250.000	2.250.000	7.000	312.500	20.000.000	27.069.500
9	2,5	250.000	1.500.000	2.250.000	250.000	250.000	2.250.000	7.000	312.500	20.000.000	27.069.500
10	2,1	210.000	1.260.000	1.890.000	210.000	210.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	22.739.500
11	2,1	210.000	1.260.000	1.890.000	210.000	210.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	22.739.500
12	2,2	220.000	1.320.000	1.980.000	220.000	220.000	1.980.000	7.000	275.000	17.600.000	23.822.000
13	2,2	220.000	1.320.000	1.980.000	220.000	220.000	1.980.000	7.000	275.000	17.600.000	23.822.000
14	2,2	220.000	1.320.000	1.980.000	220.000	220.000	1.980.000	7.000	275.000	17.600.000	23.822.000
15	2,2	220.000	1.320.000	1.980.000	220.000	220.000	1.980.000	7.000	275.000	17.600.000	23.822.000
Jumlah	32	3.200.000	20.460.000	30.690.000	3.410.000	3.410.000	30.690.000	105.000	4.262.500	256.000.000	352.227.500
Rata-rata	2,29	227.333	1.364.000	2.046.000	227.333	227.333	2.046.000	7.000	284.167	18.186.667	24.615.833

**Lampiran 16. RATA-RATA BIAYA TETAP USAHATANI POLA NON SRI LAPISAN I
DESA TANJUNG BULAN MASA TANAM 2012/2013**

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	TENAGA KERJA (RP)						PAJAK	PENYUSUTAN ALAT	SEWA TANAH	JUMLAH BT
		SEMAI	OLAH LAHAN	TANAM	PUKUK	HAMA	PANEN				
1	0,5	50.000	300.000	90.000	50.000	50.000	90.000	7.000	62.500	4.000.000	4.699.500
2	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
3	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
4	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
5	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
6	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
7	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
8	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
9	0,1	10.000	60.000	180.000	10.000	10.000	180.000	7.000	12.500	800.000	1.269.500
10	0,2	20.000	120.000	180.000	20.000	20.000	180.000	7.000	25.000	1.600.000	2.172.000
11	0,2	20.000	120.000	180.000	20.000	20.000	180.000	7.000	25.000	1.600.000	2.172.000
12	0,2	20.000	120.000	180.000	20.000	20.000	180.000	7.000	25.000	1.600.000	2.172.000
13	0,2	20.000	120.000	180.000	20.000	20.000	180.000	7.000	25.000	1.600.000	2.172.000
14	0,2	20.000	120.000	180.000	20.000	20.000	180.000	7.000	25.000	1.600.000	2.172.000
15	0,2	20.000	120.000	450.000	20.000	20.000	450.000	7.000	25.000	1.600.000	2.712.000
16	0,5	50.000	300.000	90.000	50.000	50.000	90.000	7.000	62.500	4.000.000	4.699.500
17	0,1	10.000	60.000	450.000	10.000	10.000	450.000	7.000	12.500	800.000	1.809.500
18	0,5	50.000	300.000	450.000	50.000	50.000	450.000	7.000	62.500	4.000.000	5.419.500
19	0,5	50.000	300.000	450.000	50.000	50.000	450.000	7.000	62.500	4.000.000	5.419.500
20	0,5	50.000	300.000	270.000	50.000	50.000	270.000	7.000	62.500	4.000.000	5.059.500
21	0,3	30.000	180.000	180.000	30.000	30.000	180.000	7.000	37.500	2.400.000	3.074.500
22	0,2	20.000	120.000	180.000	20.000	20.000	180.000	7.000	25.000	1.600.000	2.172.000
23	0,2	20.000	120.000	180.000	20.000	20.000	180.000	7.000	25.000	1.600.000	2.172.000
24	0,2	20.000	120.000	90.000	20.000	20.000	90.000	7.000	25.000	1.600.000	1.992.000
25	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
26	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
27	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
28	0,1	10.000	60.000	270.000	10.000	10.000	270.000	7.000	12.500	800.000	1.449.500

29	0,3	30.000	180.000	270.000	30.000	30.000	270.000	7.000	37.500	2.400.000	3.254.500
30	0,3	30.000	180.000	450.000	30.000	30.000	450.000	7.000	37.500	2.400.000	3.614.500
31	0,5	50.000	300.000	180.000	50.000	50.000	180.000	7.000	62.500	4.000.000	4.879.500
32	0,2	20.000	120.000	180.000	20.000	20.000	180.000	7.000	25.000	1.600.000	2.172.000
33	0,2	20.000	120.000	180.000	20.000	20.000	180.000	7.000	25.000	1.600.000	2.172.000
34	0,2	20.000	120.000	180.000	20.000	20.000	180.000	7.000	25.000	1.600.000	2.172.000
35	0,2	20.000	120.000	90.000	20.000	20.000	90.000	7.000	25.000	1.600.000	1.992.000
36	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
37	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
38	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
39	0,1	10.000	60.000	180.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.179.500
40	0,5	50.000	300.000	90.000	50.000	50.000	90.000	7.000	62.500	4.000.000	4.699.500
41	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
42	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
43	0,1	10.000	60.000	90.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.089.500
44	0,1	10.000	60.000	270.000	10.000	10.000	90.000	7.000	12.500	800.000	1.269.500
45	0,3	30.000	180.000	450.000	30.000	30.000	450.000	7.000	37.500	2.400.000	3.614.500
46	0,5	50.000	300.000	180.000	50.000	50.000	180.000	7.000	62.500	4.000.000	4.879.500
47	0,2	20.000	120.000	180.000	20.000	20.000	180.000	7.000	25.000	1.600.000	2.172.000
48	0,2	20.000	120.000	180.000	20.000	20.000	180.000	7.000	25.000	1.600.000	2.172.000
49	0,2	20.000	120.000	180.000	20.000	20.000	180.000	7.000	25.000	1.600.000	2.172.000
50	0,2	20.000	120.000	9.630.000	20.000	20.000	90.000	7.000	25.000	1.600.000	11.532.000
Jumlah	10,7	1.070.000	6.420.000	18.540.000	1.070.000	1.070.000	8.730.000	350.000	1.337.500	85.600.000	124.187.500
Rata-rata	0,21	20.750	124.500	362.250	20.750	20.750	177.750	7.000	259.375	1.712.000	2.705.125

**Lampiran 17. RATA-RATA BIAYA TETAP USAHATANI POLA NON SRI LAPISAN II
DESA TANJUNG BULAN MASA TANAM 2012/2013**

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	TENAGA KERJA (RP)						PAJAK	PENYUSUTAN ALAT	SEWA TANAH	JUMLAH BT
		SEMAI	OLAH LAHAN	TANAM	PUPUK	HAMA	PANEN				
1	1,5	150.000	900.000	1.350.000	150.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	16.244.500
2	1,5	150.000	900.000	1.350.000	150.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	16.244.500
3	1,5	150.000	900.000	1.350.000	150.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	16.244.500
4	1,5	150.000	900.000	1.350.000	150.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	16.244.500
5	1,5	150.000	900.000	1.350.000	150.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	16.244.500
6	1,5	150.000	900.000	1.350.000	150.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	16.244.500
7	1,1	110.000	660.000	990.000	110.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	11.914.500
8	1,1	110.000	660.000	990.000	110.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	11.914.500
9	1,1	110.000	660.000	990.000	110.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	11.914.500
10	1,1	110.000	660.000	990.000	110.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	11.914.500
11	1,1	110.000	660.000	990.000	110.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	11.914.500
12	1,1	110.000	660.000	990.000	110.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	11.914.500
13	1,1	110.000	660.000	990.000	110.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	11.914.500
14	1,1	110.000	660.000	990.000	110.000	110.000	990.000	7.000	137.500	8.800.000	11.914.500
15	1,5	150.000	900.000	1.350.000	150.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	16.244.500
16	1,2	120.000	720.000	1.080.000	120.000	120.000	1.080.000	7.000	150.000	9.600.000	12.997.000
17	1,2	120.000	720.000	1.080.000	120.000	120.000	1.080.000	7.000	150.000	9.600.000	12.997.000
18	1,2	120.000	720.000	1.080.000	120.000	120.000	1.080.000	7.000	150.000	9.600.000	12.997.000
19	1,3	130.000	780.000	1.170.000	130.000	130.000	1.170.000	7.000	162.500	10.400.000	14.079.500
20	1,3	130.000	780.000	1.170.000	130.000	130.000	1.170.000	7.000	162.500	10.400.000	14.079.500

21	1,3	130.000	780.000	1.170.000	130.000	130.000	1.170.000	7.000	162.500	10.400.000	14.079.500
22	1,3	130.000	780.000	1.170.000	130.000	130.000	1.170.000	7.000	162.500	10.400.000	14.079.500
23	1,5	150.000	900.000	1.350.000	150.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	16.244.500
24	1,5	150.000	900.000	1.350.000	150.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	16.244.500
25	1,3	130.000	780.000	1.170.000	130.000	130.000	1.170.000	7.000	162.500	10.400.000	14.079.500
26	1,3	130.000	780.000	1.170.000	130.000	130.000	1.170.000	7.000	162.500	10.400.000	14.079.500
27	1,3	130.000	780.000	1.170.000	130.000	130.000	1.170.000	7.000	162.500	10.400.000	14.079.500
28	1,3	130.000	780.000	1.170.000	130.000	130.000	1.170.000	7.000	162.500	10.400.000	14.079.500
29	1,3	130.000	780.000	1.170.000	130.000	130.000	1.170.000	7.000	162.500	10.400.000	14.079.500
30	1,3	130.000	780.000	1.170.000	130.000	130.000	1.170.000	7.000	162.500	10.400.000	14.079.500
31	1,4	140.000	840.000	1.260.000	140.000	140.000	1.260.000	7.000	175.000	11.200.000	15.162.000
32	1,2	120.000	720.000	1.080.000	120.000	120.000	1.080.000	7.000	150.000	9.600.000	12.997.000
33	1,5	150.000	900.000	1.350.000	150.000	150.000	1.350.000	7.000	187.500	12.000.000	16.244.500
34	1,2	120.000	720.000	1.080.000	150.000	150.000	1.080.000	7.001	150.000	9.600.000	13.057.001
35	1,3	130.000	780.000	1.170.000	150.000	150.000	1.170.000	7.002	162.500	10.400.000	14.119.502
36	1,4	140.000	840.000	1.260.000	150.000	150.000	1.260.000	7.003	175.000	11.200.000	15.182.003
37	1,5	150.000	900.000	1.350.000	150.000	150.000	1.350.000	7.004	187.500	12.000.000	16.244.504
38	1,6	160.000	960.000	1.440.000	150.000	150.000	1.440.000	7.005	200.000	12.800.000	17.307.005
39	1,6	160.000	960.000	1.440.000	150.000	150.000	1.440.000	7.006	200.000	12.800.000	17.307.006
40	1,5	150.000	900.000	1.350.000	150.000	150.000	1.350.000	7.007	187.500	12.000.000	16.244.507
Jumlah	53,1	5.310.000,0	31.860.000,0	47.790.000,0	5.350.000,0	5.350.000,0	47.790.000,0	280.028,0	6.637.500,0	424.800.000,0	575.167.528,0
Rata-rata	1	132.750	796.500	1.194.750	133.750	133.750	1.194.750	7.001	165.938	10.620.000	14.379.188

**Lampiran 18. RATA-RATA BIAYA TETAP USAHATANI POLA NON SRI LAPISAN III
DESA TANJUNG BULAN MASA TANAM 2012/2013**

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	TENAGA KERJA (RP)						PAJAK	PENYUSUTAN ALAT	SEWA TANAH	JUMLAH BT
		SEMAI	OLAH LAHAN	TANAM	PUPUK	HAMA	PANEN				
1	2,5	250.000	1.500.000	2.250.000	250.000	250.000	2.250.000	7.000	312.500	20.000.000	27.069.500
2	2,1	210.000	1.260.000	1.890.000	210.000	210.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	22.739.500
3	2,2	220.000	1.320.000	1.980.000	220.000	220.000	1.980.000	7.000	275.000	17.600.000	23.822.000
4	2,2	220.000	1.320.000	1.980.000	220.000	220.000	1.980.000	7.000	275.000	17.600.000	23.822.000
5	2,5	250.000	1.500.000	2.250.000	250.000	250.000	2.250.000	7.000	312.500	20.000.000	27.069.500
6	2,1	210.000	1.260.000	1.890.000	210.000	210.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	22.739.500
7	2,5	250.000	1.500.000	2.250.000	250.000	250.000	2.250.000	7.000	312.500	20.000.000	27.069.500
8	2,5	250.000	1.500.000	2.250.000	250.000	250.000	2.250.000	7.000	312.500	20.000.000	27.069.500
9	2,5	250.000	1.500.000	2.250.000	250.000	250.000	2.250.000	7.000	312.500	20.000.000	27.069.500
10	2,1	210.000	1.260.000	1.890.000	210.000	210.000	1.890.000	7.000	262.500	16.800.000	22.739.500
Jumlah	23,2	2.320.000	13.920.000	20.880.000	2.320.000	2.320.000	20.880.000	70.000	2.900.000	185.600.000	251.210.000
Rata-rata	2,32	232.000	1.392.000	2.088.000	232.000	232.000	2.088.000	7.000	290.000	18.560.000	25.121.000

Lampiran 19. RATA-RATA BIAYA VARIABEL USAHATANI POLA NON SRI
LAPISAN I
DESA EMBAWANG MASA TANAM 2012/2013

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	BIBIT	PUPIK	INSEKTISIDA	JUMLAH BV
1	0,5	210.000	650.000	140.000	1.000.000
2	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
3	0,5	210.000	650.000	140.000	1.000.000
4	0,5	210.000	650.000	140.000	1.000.000
5	0,5	210.000	650.000	140.000	1.000.000
6	0,3	126.000	390.000	84.000	600.000
7	0,2	84.000	260.000	56.000	400.000
8	0,2	84.000	260.000	56.000	400.000
9	0,2	84.000	260.000	56.000	400.000
10	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
11	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
12	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
13	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
14	0,3	126.000	390.000	84.000	600.000
15	0,3	126.000	390.000	84.000	600.000
16	0,2	84.000	260.000	56.000	400.000
17	0,2	84.000	260.000	56.000	400.000
18	0,2	84.000	260.000	56.000	400.000
19	0,5	210.000	650.000	140.000	1.000.000
20	0,5	210.000	650.000	140.000	1.000.000
21	0,5	210.000	650.000	140.000	1.000.000
22	0,5	210.000	650.000	140.000	1.000.000
23	0,3	126.000	390.000	84.000	600.000
24	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
25	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
26	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
27	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
28	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
29	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
30	0,5	210.000	650.000	140.000	1.000.000
31	0,5	210.000	650.000	140.000	1.000.000
32	0,2	84.000	260.000	56.000	400.000
33	0,2	84.000	260.000	56.000	400.000
34	0,2	84.000	260.000	56.000	400.000
35	0,2	84.000	260.000	56.000	400.000
36	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
37	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
38	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
39	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
40	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
Jumlah	9,8	4.116.000	12.740.000	2.744.000	19.600.000
Rata-rata	0,25	102.900	318.500	68.600	490.000

Lampiran 20. RATA-RATA BIAYA VARIABEL USAHATANI POLA NON SRI
LAPISAN II
DESA EMBAWANG MASA TANAM 2012/2013

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	BIBIT	PUPUK	INSEKTISIDA	JUMLAH BV
1	1,5	630.000	1.950.000	420.000	3.000.000
2	1,1	462.000	1.430.000	308.000	2.200.000
3	1,1	462.000	1.430.000	308.000	2.200.000
4	1,2	504.000	1.560.000	336.000	2.400.000
5	1,1	462.000	1.430.000	308.000	2.200.000
6	1,1	462.000	1.430.000	308.000	2.200.000
7	1,1	462.000	1.430.000	308.000	2.200.000
8	1,5	630.000	1.950.000	420.000	3.000.000
9	1,5	630.000	1.950.000	420.000	3.000.000
10	1,5	630.000	1.950.000	420.000	3.000.000
11	1,5	630.000	1.950.000	420.000	3.000.000
12	1,1	462.000	1.430.000	308.000	2.200.000
13	1,1	462.000	1.430.000	308.000	2.200.000
14	1,1	462.000	1.430.000	308.000	2.200.000
15	1,1	462.000	1.430.000	308.000	2.200.000
16	1,2	504.000	1.560.000	336.000	2.400.000
17	1,2	504.000	1.560.000	336.000	2.400.000
18	1,2	504.000	1.560.000	336.000	2.400.000
19	1,3	546.000	1.690.000	364.000	2.600.000
20	1,3	546.000	1.690.000	364.000	2.600.000
21	1,3	546.000	1.690.000	364.000	2.600.000
22	1,3	546.000	1.690.000	364.000	2.600.000
23	1,5	630.000	1.950.000	420.000	3.000.000
24	1,5	630.000	1.950.000	420.000	3.000.000
25	1,5	630.000	1.950.000	420.000	3.000.000
26	1,5	630.000	1.950.000	420.000	3.000.000
27	1,5	630.000	1.950.000	420.000	3.000.000
28	1,5	630.000	1.950.000	420.000	3.000.000
29	1,5	630.000	1.950.000	420.000	3.000.000
30	1,5	630.000	1.950.000	420.000	3.000.000
31	1,1	462.000	1.430.000	308.000	2.200.000
32	1,1	462.000	1.430.000	308.000	2.200.000
33	1,1	462.000	1.430.000	308.000	2.200.000
34	1,1	462.000	1.430.000	308.000	2.200.000
35	1,1	462.000	1.430.000	308.000	2.200.000
36	1,1	462.000	1.430.000	308.000	2.200.000
37	1,1	462.000	1.430.000	308.000	2.200.000
38	1,1	462.000	1.430.000	308.000	2.200.000
39	1,5	630.000	1.950.000	420.000	3.000.000
40	1,5	630.000	1.950.000	420.000	3.000.000
Jumlah	49,7	20.874.000	64.610.000	13.916.000	99.400.000
Rata-rata	1,24	521.850	1.664.000	347.900	2.533.750

Lampiran 21. RATA-RATA BIAYA VARIABEL USAHATANI POLA NON SRI
LAPISAN III
DESA EMBAWANG MASA TANAM 2012/2013

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	BIBIT	PUPUK	INSEKTISIDA	JUMLAH BV
1	2,1	882.000	2.730.000	588.000	4.200.000
2	2,1	882.000	2.730.000	588.000	4.200.000
3	2,2	924.000	2.860.000	616.000	4.400.000
4	2,5	1.050.000	3.250.000	700.000	5.000.000
5	2,2	924.000	2.860.000	616.000	4.400.000
6	2,5	1.050.000	3.250.000	700.000	5.000.000
7	2,5	1.050.000	3.250.000	700.000	5.000.000
8	2,5	1.050.000	3.250.000	700.000	5.000.000
9	2,5	1.050.000	3.250.000	700.000	5.000.000
10	2,1	882.000	2.730.000	588.000	4.200.000
11	2,1	882.000	2.730.000	588.000	4.200.000
12	2,2	924.000	2.860.000	616.000	4.400.000
13	2,2	924.000	2.860.000	616.000	4.400.000
14	2,2	924.000	2.860.000	616.000	4.400.000
15	2,2	924.000	2.860.000	616.000	4.400.000
Jumlah	32	13.440.000	44.330.000	9.548.000	68.200.000
Rata-rata	2,29	1.735.125	2.955.333	636.533	4.546.667

Lampiran 22. RATA-RATA BIAYA VARIABEL USAHATANI POLA NON SRI LAPISAN I

DESA TANJUNG BULAN MASA TANAM 2012/2013

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	BIBIT	PUPIK	INSEKTISIDA	JUMLAH BV
1	0,5	210.000	650.000	14.000	874.000
2	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
3	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
4	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
5	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
6	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
7	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
8	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
9	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
10	0,2	84.000	260.000	56.000	400.000
11	0,2	84.000	260.000	56.000	400.000
12	0,2	84.000	260.000	56.000	400.000
13	0,2	84.000	260.000	56.000	400.000
14	0,2	84.000	260.000	56.000	400.000
15	0,2	84.000	260.000	56.000	400.000
16	0,5	210.000	650.000	140.000	1.000.000
17	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
18	0,5	210.000	650.000	140.000	1.000.000
19	0,5	210.000	650.000	140.000	1.000.000
20	0,5	210.000	650.000	140.000	1.000.000
21	0,3	126.000	390.000	84.000	600.000
22	0,2	84.000	260.000	56.000	400.000
23	0,2	84.000	260.000	56.000	400.000
24	0,2	84.000	260.000	56.000	400.000
25	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
26	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
27	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
28	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
29	0,3	126.000	390.000	84.000	600.000
30	0,3	126.000	390.000	84.000	600.000
31	0,5	210.000	650.000	140.000	1.000.000
32	0,2	84.000	260.000	56.000	400.000
33	0,2	84.000	260.000	56.000	400.000
34	0,2	84.000	260.000	56.000	400.000
35	0,2	84.000	260.000	56.000	400.000
36	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
37	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
38	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
39	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
40	0,5	210.000	650.000	140.000	1.000.000
41	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
42	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
43	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
44	0,1	42.000	130.000	28.000	200.000
45	0,3	126.000	390.000	84.000	600.000
46	0,5	210.000	650.000	140.000	1.000.000
47	0,2	84.000	260.000	56.000	400.000
48	0,2	84.000	260.000	56.000	400.000
49	0,2	84.000	260.000	56.000	400.000
50	0,2	84.000	260.000	56.000	400.000
Jumlah	10,7	4.494.000	13.910.000	2.870.000	21.274.000
Rata-rata	0,21	89.880	278.200	57.400	425.480

Lampiran 23. RATA-RATA BIAYA VARIABEL USAHATANI POLA NON SRI LAPISAN II
DESA TANJUNG BULAN MASA TANAM 2012/2013

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	BIBIT	PUPUK	INSEKTISIDA	JUMLAH BV
1	1,5	630.000	1.950.000	420.000	3.000.000
2	1,5	630.000	1.950.000	420.000	3.000.000
3	1,5	630.000	1.950.000	420.000	3.000.000
4	1,5	630.000	1.950.000	420.000	3.000.000
5	1,5	630.000	1.950.000	420.000	3.000.000
6	1,5	630.000	1.950.000	420.000	3.000.000
7	1,1	462.000	1.430.000	308.000	2.200.000
8	1,1	462.000	1.430.000	308.000	2.200.000
9	1,1	462.000	1.430.000	308.000	2.200.000
10	1,1	462.000	1.430.000	308.000	2.200.000
11	1,1	462.000	1.430.000	308.000	2.200.000
12	1,1	462.000	1.430.000	308.000	2.200.000
13	1,1	462.000	1.430.000	308.000	2.200.000
14	1,1	462.000	1.430.000	308.000	2.200.000
15	1,5	630.000	1.950.000	420.000	3.000.000
16	1,2	504.000	1.560.000	336.000	2.400.000
17	1,2	504.000	1.560.000	336.000	2.400.000
18	1,2	504.000	1.560.000	336.000	2.400.000
19	1,3	546.000	1.690.000	364.000	2.600.000
20	1,3	546.000	1.690.000	364.000	2.600.000
21	1,3	546.000	1.690.000	364.000	2.600.000
22	1,3	546.000	1.690.000	364.000	2.600.000
23	1,5	630.000	1.950.000	420.000	3.000.000
24	1,5	630.000	1.950.000	420.000	3.000.000
25	1,3	546.000	1.690.000	364.000	2.600.000
26	1,3	546.000	1.690.000	364.000	2.600.000
27	1,3	546.000	1.690.000	364.000	2.600.000
28	1,3	546.000	1.690.000	364.000	2.600.000
29	1,3	546.000	1.690.000	364.000	2.600.000
30	1,3	546.000	1.690.000	364.000	2.600.000
31	1,4	588.000	1.820.000	392.000	2.800.000
32	1,2	504.000	1.560.000	336.000	2.400.000
33	1,5	630.000	1.950.000	420.000	3.000.000
34	1,2	504.000	1.560.000	336.000	2.400.000
35	1,3	546.000	1.690.000	364.000	2.600.000
36	1,4	588.000	1.820.000	392.000	2.800.000
37	1,5	630.000	1.950.000	420.000	3.000.000
38	1,6	672.000	2.080.000	448.000	3.200.000
39	1,7	714.000	2.210.000	476.000	3.400.000
40	1,5	630.000	1.950.000	420.000	3.000.000
Jumlah	53,2	22.344.000	69.160.000	14.896.000	106.400.000
Rata-rata	1,11	558.600	1.729.000	372.400	2.660.000

**Lampiran 24. RATA-RATA BIAYA VARIABEL USAHATANI POLA NON SRI LAPISAN III
DESA TANJUNG BULAN MASA TANAM 2012/2013**

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	BIBIT	PUPUK	INSEKTISIDA	JUMLAH BV
1	2,5	1.050.000	3.250.000	588.000	4.888.000
2	2,1	882.000	2.730.000	616.000	4.228.000
3	2,2	924.000	2.860.000	616.000	4.400.000
4	2,2	924.000	2.860.000	700.000	4.484.000
5	2,5	1.050.000	3.250.000	588.000	4.888.000
6	2,1	882.000	2.730.000	700.000	4.312.000
7	2,5	1.050.000	3.250.000	700.000	5.000.000
8	2,5	1.050.000	3.250.000	700.000	5.000.000
9	2,5	1.050.000	3.250.000	588.000	4.888.000
10	2,1	882.000	2.730.000	6.496.000	10.108.000
Jumlah	23,2	9.744.000	30.160.000	12.292.000	52.196.000
Rata-rata	2,32	974.400	3.016.000	1.229.200	5.219.600

**Lampiran 25. Rata-rata luas lahan dan produksi Pola SRI Lapisan I
Desa Embawang musim tanam 2012/2013**

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	PRODUKSI (GKG)	HARGA (Rp)	PENERIMAAN (Rp)	BT	BV	TB	PENDAPATAN
1	0,5	3.750	8.000	30.000.000	5.380.000	347.000	5.727.000	24.273.000
2	0,2	1.500	8.000	12.000.000	2.155.000	138.800	2.293.800	9.706.200
3	0,1	750	8.000	6.000.000	1.082.000	69.400	1.151.400	4.848.600
4	0,6	4.500	8.000	36.000.000	6.454.500	416.400	6.870.900	29.129.100
5	0,1	750	8.000	6.000.000	1.084.500	69.400	1.153.900	4.846.100
6	0,1	750	8.000	6.000.000	1.084.500	69.400	1.153.900	4.846.100
7	0,2	1.500	8.000	12.000.000	2.066.000	138.800	2.204.800	9.795.200
8	0,3	2.250	8.000	18.000.000	3.236.000	208.200	3.444.200	14.555.800
9	0,5	3.750	8.000	30.000.000	5.375.500	347.000	5.722.500	24.277.500
10	0,4	3.000	8.000	24.000.000	4.302.000	277.600	4.579.600	19.420.400
11	0,2	1.500	8.000	12.000.000	2.155.000	138.800	2.293.800	9.706.200
12	0,2	1.500	8.000	12.000.000	2.157.000	138.800	2.295.800	9.704.200
13	0,2	1.500	8.000	12.000.000	2.164.500	138.800	2.303.300	9.696.700
14	0,5	3.750	8.000	30.000.000	5.380.000	347.000	5.727.000	24.273.000
15	0,5	3.750	8.000	30.000.000	5.382.000	347.000	5.729.000	24.271.000
Jumlah	4,6	34.500	8.000	276.000.000	49.458.500	3.192.400	52.650.900	223.349.100
Rata-rata	0,31	2.300	8.000	18.400.000	3.297.233	212.827	3.510.060	14.889.940

**Lampiran 26. Rata-rata luas lahan dan produksi Pola SRI Lapisan II
Desa Embawang musim tanam 2012/2013**

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	PRODUKSI (GKG)	HARGA (Rp)	PENERIMAAN (Rp)				PENDAPATAN
					BT	BV	TB	
1	1,1	8.250	8.000	66.000.000	12.159.500	763.400	12.922.900	53.077.100
2	1,2	9.000	8.000	72.000.000	13.391.000	832.800	14.223.800	57.776.200
3	1,1	8.250	8.000	66.000.000	12.189.500	768.400	12.957.900	53.042.100
4	1,1	8.250	8.000	66.000.000	12.159.500	768.400	12.927.900	53.072.100
5	1,1	8.250	8.000	66.000.000	12.199.500	768.400	12.967.900	53.032.100
6	1,1	8.250	8.000	66.000.000	14.241.500	902.200	15.143.700	50.856.300
7	1,1	8.250	8.000	66.000.000	12.244.500	768.400	13.012.900	52.987.100
8	1,1	8.250	8.000	66.000.000	12.641.500	768.400	13.409.900	52.590.100
9	1,5	11.250	8.000	90.000.000	16.451.500	1.041.000	17.492.500	72.507.500
10	1,5	11.250	8.000	90.000.000	16.571.500	1.041.000	17.612.500	72.387.500
11	1,5	11.250	8.000	90.000.000	16.571.500	1.041.000	17.612.500	72.387.500
12	1,5	11.250	8.000	90.000.000	17.234.000	1.041.000	18.275.000	71.725.000
13	2	15.000	8.000	120.000.000	16.764.500	1.388.000	18.152.500	101.847.500
14	1,1	8.250	8.000	66.000.000	20.159.500	768.400	20.927.900	45.072.100
15	1,5	11.250	8.000	90.000.000	13.251.500	1.041.000	14.292.500	75.707.500
16	1,5	11.250	8.000	90.000.000	16.571.500	1.041.000	17.612.500	72.387.500
17	1,5	11.250	8.000	90.000.000	16.571.500	1.041.000	17.612.500	72.387.500
18	1,5	11.250	8.000	90.000.000	16.571.500	1.041.000	17.612.500	72.387.500
19	1,5	11.250	8.000	90.000.000	16.571.500	1.041.000	17.612.500	72.387.500
20	1,7	12.750	8.000	102.000.000	18.737.500	1.107.800	19.845.300	82.154.700
Jumlah	27,2	204.000	8.000	1.632.000.000	303.254.000	18.973.600	322.227.600	1.309.772.400
Rata-rata	1,36	10.200	8.000	81.600.000	15.162.700	948.680	16.111.380	65.488.620

**Lampiran 27. Rata-rata luas lahan dan produksi Pola SRI Lapisan Iii
Desa Embawang musim tanam 2012/2013**

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	PRODUKSI (GKG)	HARGA (Rp)	PENERIMAAN (Rp)	BT	BV	TB	PENDAPATAN
1	2,1	15.750	8.000	126.000.000	23.330.500	1.313.400	24.643.900	101.356.100
2	2,5	18.750	8.000	150.000.000	27.512.000	1.591.000	29.103.000	120.897.000
3	2,1	15.750	8.000	126.000.000	23.330.500	1.601.400	24.931.900	101.068.100
4	2,2	16.500	8.000	132.000.000	24.230.000	1.526.800	25.756.800	106.243.200
5	2,2	16.500	8.000	132.000.000	24.320.000	1.526.800	25.846.800	106.153.200
6	2,2	16.500	8.000	132.000.000	24.320.000	1.526.800	25.846.800	106.153.200
7	2,1	15.750	8.000	126.000.000	23.250.500	1.457.400	24.707.900	101.292.100
8	2,5	18.750	8.000	150.000.000	27.631.500	1.735.000	29.366.500	120.633.500
9	2,5	18.750	8.000	150.000.000	27.631.500	1.735.000	29.366.500	120.633.500
10	2,1	15.750	8.000	126.000.000	23.250.500	1.457.400	24.707.900	101.292.100
11	2,1	15.750	8.000	126.000.000	23.250.500	1.457.400	24.707.900	101.292.100
12	2,1	15.750	8.000	126.000.000	23.250.500	1.457.400	24.707.900	101.292.100
13	2,1	15.750	8.000	126.000.000	23.250.500	1.457.400	24.707.900	101.292.100
14	2,6	19.500	8.000	156.000.000	28.687.000	1.804.400	30.491.400	125.508.600
15	2,1	15.750	8.000	126.000.000	23.250.500	1.457.400	24.707.900	101.292.100
16	2,5	18.750	8.000	150.000.000	27.632.000	1.735.000	29.367.000	120.633.000
17	2,5	18.750	8.000	150.000.000	27.632.000	1.735.000	29.367.000	120.633.000
18	2,1	15.750	8.000	126.000.000	23.250.500	1.457.400	24.707.900	101.292.100
19	2,1	15.750	8.000	126.000.000	23.250.500	1.457.400	24.707.900	101.292.100
20	2,1	15.750	8.000	126.000.000	23.250.500	1.457.400	24.707.900	101.292.100
Jumlah	44,8	336.000	8.000	2.688.000.000	495.511.500	30.947.200	526.458.700	2.161.541.300
Rata-rata	2,24	16.800	8.000	134.400.000	24.775.575	1.547.360	26.322.935	108.077.065

**Lampiran 28. Rata-rata luas lahan dan produksi Pola SRI Lapisan I
Desa Tj Bulan musim tanam 2012/2013**

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	PRODUKSI (GKG)	HARGA/KG	PENERIMAAN (Rp)	BT	BV	TB	PENDAPATAN
1	0,1	750	8.000	6.000.000	1.110.000	69.400	1.179.400	4.820.600
2	0,1	750	8.000	6.000.000	1.110.000	69.400	1.179.400	4.820.600
3	0,1	750	8.000	6.000.000	1.110.000	69.400	1.179.400	4.820.600
4	0,1	750	8.000	6.000.000	1.110.000	69.400	1.179.400	4.820.600
5	0,1	750	8.000	6.000.000	1.110.000	69.400	1.179.400	4.820.600
6	0,2	1.500	8.000	12.000.000	2.185.000	138.800	2.323.800	9.676.200
7	0,2	1.500	8.000	12.000.000	2.215.000	138.800	2.353.800	9.646.200
8	0,3	2.250	8.000	18.000.000	3.290.000	208.200	3.498.200	14.501.800
9	0,1	750	8.000	6.000.000	1.170.000	69.400	1.239.400	4.760.600
10	0,1	750	8.000	6.000.000	1.110.000	69.400	1.179.400	4.820.600
11	0,2	1.500	8.000	12.000.000	2.185.000	138.800	2.323.800	9.676.200
12	0,2	1.500	8.000	12.000.000	2.215.000	138.800	2.353.800	9.646.200
13	0,1	750	8.000	6.000.000	1.140.000	69.400	1.209.400	4.790.600
14	0,1	750	8.000	6.000.000	1.110.000	69.400	1.179.400	4.820.600
15	0,1	750	8.000	6.000.000	1.110.000	69.400	1.179.400	4.820.600
Jumlah	2,1	15.750	8.000	126.000.000	23.280.000	1.457.400	24.737.400	101.262.600
Rata-rata	0,14	1.050	8.000	8.400.000	1.552.000	97.160	1.649.160	6.750.840

**Lampiran 29. Rata-rata luas lahan dan produksi Pola SRI Lapisan II
Desa Tj Bulan musim tanam 2012/2013**

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	PRODUKSI (GKG)	HARGA/KG	PENERIMAAN (Rp)	BT	BV	TB	PENDAPATAN
1	1,2	9.000	8.000	72.000.000	13.266.000	832.800	14.098.800	57.901.200
2	1,1	8.250	8.000	66.000.000	12.161.000	763.400	12.924.400	53.075.600
3	1,1	8.250	8.000	66.000.000	12.161.000	763.400	12.924.400	53.075.600
4	1,1	8.250	8.000	66.000.000	12.161.000	763.400	12.924.400	53.075.600
5	1,1	8.250	8.000	66.000.000	12.161.000	763.400	12.924.400	53.075.600
6	1,1	8.250	8.000	66.000.000	12.161.000	763.400	12.924.400	53.075.600
7	1,1	8.250	8.000	66.000.000	12.161.000	763.400	12.924.400	53.075.600
8	1,2	9.000	8.000	72.000.000	13.266.000	832.800	14.098.800	57.901.200
9	1,3	9.750	8.000	78.000.000	14.371.000	902.200	15.273.200	62.726.800
10	1,2	9.000	8.000	72.000.000	13.266.000	832.800	14.098.800	57.901.200
11	1,1	8.250	8.000	66.000.000	12.161.000	763.400	12.924.400	53.075.600
12	1,1	8.250	8.000	66.000.000	12.161.000	763.400	12.924.400	53.075.600
13	1,1	8.250	8.000	66.000.000	12.161.000	763.400	12.924.400	53.075.600
14	1,1	8.250	8.000	66.000.000	12.263.500	763.400	13.026.900	52.973.100
15	1,2	9.000	8.000	72.000.000	13.253.500	832.800	14.086.300	57.913.700
16	1,2	9.000	8.000	72.000.000	13.253.500	832.800	14.086.300	57.913.700
17	1,2	9.000	8.000	72.000.000	13.163.500	832.800	13.996.300	58.003.700
18	1,1	8.250	8.000	66.000.000	12.161.000	763.400	12.924.400	53.075.600
19	1,1	8.250	8.000	66.000.000	12.251.000	763.400	13.014.400	52.985.600
20	1,2	9.000	8.000	72.000.000	13.266.000	776.800	14.042.800	57.957.200
Jumlah	2,1	171.750	8.000	1.374.000.000	253.230.000	15.836.600	269.066.600	1.104.933.400
Rata-rata	1,1	8.588	8.000	68.700.000	12.661.500	791.830	13.453.330	55.246.670

**Lampiran 30. Rata-rata luas lahan dan produksi Pola SRI Lapisan Iii
Desa Tj Bulan musim tanam 2012/2013**

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	PRODUKSI (GKG)	HARGA/KG	PENERIMAAN (Rp)	BT	BV	TB	PENDAPATAN
1	2,2	16500	8000	132000000	24537000	1526800	26063800	105936200
2	2,1	15750	8000	126000000	23422000	1313400	24735400	101264600
3	2,1	15750	8000	126000000	23422000	1313400	24735400	101264600
4	2,1	15750	8000	126000000	23422000	1313400	24735400	101264600
5	2,2	16500	8000	132000000	24537000	1526800	26063800	105936200
6	2,1	15750	8000	126000000	23512000	1313400	24825400	101174600
7	2,1	15750	8000	126000000	23422000	1313400	24735400	101264600
8	2,1	15750	8000	126000000	23422000	1313400	24735400	101264600
9	2,1	15750	8000	126000000	23422000	1313400	24735400	101264600
10	2,1	15750	8000	126000000	23422000	1313400	24735400	101264600
11	2,1	15750	8000	126000000	23422000	1313400	24735400	101264600
12	2,1	15750	8000	126000000	23422000	1313400	24735400	101264600
13	2,3	17250	8000	138000000	24572000	1740200	26312200	111687800
14	2,2	16500	8000	132000000	24577000	1526800	26103800	105896200
15	2,2	16500	8000	132000000	24537000	1526800	26063800	105936200
16	2,2	16500	8000	132000000	24537000	1526800	26063800	105936200
17	2,1	15750	8000	126000000	23462000	1313400	24775400	101224600
18	2,1	15750	8000	126000000	23422000	1313400	24735400	101264600
19	2,1	15750	8000	126000000	23422000	1313400	24735400	101264600
20	2,1	15750	8000	126000000	23422000	1313400	24735400	101264600
Jumlah	42,7	320250	8000	2562000000	475335000	27761800	503096800	2058903200
Rata-rata	2,135	16012,5	8000	128100000	23766750	1388090	25154840	102945160

**Lampiran 31. Rata-rata luas lahan dan produksi Pola Non SRI Lapisan I
Desa Embawang musim tanam 2012/2013**

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	PRODUKSI (GKG)	HARGA/KG	PENERIMAAN (Rp)	BT	BV	TB	PENDAPATAN
1	0,5	2.250	6.000	13.500.000	5.419.500	1.000.000	6.419.500	7.080.500
2	0,1	450	6.000	2.700.000	1.089.500	200.000	1.289.500	1.410.500
3	0,5	2.250	6.000	13.500.000	5.419.500	1.000.000	6.419.500	7.080.500
4	0,5	2.250	6.000	13.500.000	5.419.500	1.000.000	6.419.500	7.080.500
5	0,5	2.250	6.000	13.500.000	5.419.500	1.000.000	6.419.500	7.080.500
6	0,3	1.350	6.000	8.100.000	3.254.500	600.000	3.854.500	4.245.500
7	0,2	900	6.000	5.400.000	2.172.000	400.000	2.572.000	2.828.000
8	0,2	900	6.000	5.400.000	2.172.000	400.000	2.572.000	2.828.000
9	0,2	900	6.000	5.400.000	2.172.000	400.000	2.572.000	2.828.000
10	0,1	450	6.000	2.700.000	1.089.500	200.000	1.289.500	1.410.500
11	0,1	450	6.000	2.700.000	1.089.500	200.000	1.289.500	1.410.500
12	0,1	450	6.000	2.700.000	1.089.500	200.000	1.289.500	1.410.500
13	0,1	450	6.000	2.700.000	1.089.500	200.000	1.289.500	1.410.500
14	0,3	1.350	6.000	8.100.000	3.254.500	600.000	3.854.500	4.245.500
15	0,3	1.350	6.000	8.100.000	3.254.500	600.000	3.854.500	4.245.500
16	0,2	900	6.000	5.400.000	2.172.000	400.000	2.572.000	2.828.000
17	0,2	900	6.000	5.400.000	2.172.000	400.000	2.572.000	2.828.000
18	0,2	900	6.000	5.400.000	2.172.000	400.000	2.572.000	2.828.000
19	0,5	2.250	6.000	13.500.000	5.419.500	1.000.000	6.419.500	7.080.500

20	0,5	2.250	6.000	13.500.000	5.419.500	1.000.000	6.419.500	7.080.500
21	0,5	2.250	6.000	13.500.000	5.419.500	1.000.000	6.419.500	7.080.500
22	0,5	2.250	6.000	13.500.000	5.419.500	1.000.000	6.419.500	7.080.500
23	0,3	1.350	6.000	8.100.000	3.254.500	600.000	3.854.500	4.245.500
24	0,1	450	6.000	2.700.000	1.089.500	200.000	1.289.500	1.410.500
25	0,1	450	6.000	2.700.000	1.089.500	200.000	1.289.500	1.410.500
26	0,1	450	6.000	2.700.000	1.089.500	200.000	1.289.500	1.410.500
27	0,1	450	6.000	2.700.000	1.089.500	200.000	1.289.500	1.410.500
28	0,1	450	6.000	2.700.000	1.089.500	200.000	1.289.500	1.410.500
29	0,1	450	6.000	2.700.000	1.089.500	200.000	1.289.500	1.410.500
30	0,5	2.250	6.000	13.500.000	5.419.500	1.000.000	6.419.500	7.080.500
31	0,5	2.250	6.000	13.500.000	5.419.500	1.000.000	6.419.500	7.080.500
32	0,2	900	6.000	5.400.000	2.172.000	400.000	2.572.000	2.828.000
33	0,2	900	6.000	5.400.000	2.172.000	400.000	2.572.000	2.828.000
34	0,2	900	6.000	5.400.000	2.172.000	400.000	2.572.000	2.828.000
35	0,2	900	6.000	5.400.000	2.172.000	400.000	2.572.000	2.828.000
36	0,1	450	6.000	2.700.000	1.089.500	200.000	1.289.500	1.410.500
37	0,1	450	6.000	2.700.000	1.089.500	200.000	1.289.500	1.410.500
38	0,1	450	6.000	2.700.000	1.089.500	200.000	1.289.500	1.410.500
39	0,1	450	6.000	2.700.000	1.089.500	200.000	1.289.500	1.410.500
40	0,1	450	6.000	2.700.000	1.089.500	200.000	1.289.500	1.410.500
Jumlah	9,8	44.100	6.000	264.600.000	106.365.000	19.600.000	125.965.000	138.635.000
Rata-rata	0,25	1.103	6.000	6.615.000	2.659.125	490.000	3.149.125	3.465.875

**Lampiran 32. Rata-rata luas lahan dan produksi Pola Non SRI Lapisan II
Desa Embawang musim tanam 2012/2013**

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	PRODUKSI (GKG)	HARGA/KG	PENERIMAAN (Rp)	BT	BV	TB	PENDAPATAN
1	1,5	6.750	6.000	40.500.000	16.244.500	3.000.000	19.244.500	21.255.500
2	1,1	4.950	6.000	29.700.000	11.914.500	2.200.000	14.114.500	15.585.500
3	1,1	4.950	6.000	29.700.000	11.914.500	2.200.000	14.114.500	15.585.500
4	1,2	5.400	6.000	32.400.000	12.997.000	2.400.000	15.397.000	17.003.000
5	1,1	4.950	6.000	29.700.000	11.914.500	2.200.000	14.114.500	15.585.500
6	1,1	4.950	6.000	29.700.000	11.914.500	2.200.000	14.114.500	15.585.500
7	1,1	4.950	6.000	29.700.000	11.914.500	2.200.000	14.114.500	15.585.500
8	1,5	6.750	6.000	40.500.000	16.244.500	3.000.000	19.244.500	21.255.500
9	1,5	6.750	6.000	40.500.000	16.244.500	3.000.000	19.244.500	21.255.500
10	1,5	6.750	6.000	40.500.000	16.244.500	3.000.000	19.244.500	21.255.500
11	1,5	6.750	6.000	40.500.000	16.244.500	3.000.000	19.244.500	21.255.500
12	1,1	4.950	6.000	29.700.000	11.914.500	2.200.000	14.114.500	15.585.500
13	1,1	4.950	6.000	29.700.000	11.914.500	2.200.000	14.114.500	15.585.500
14	1,1	4.950	6.000	29.700.000	11.914.500	2.200.000	14.114.500	15.585.500
15	1,1	4.950	6.000	29.700.000	11.914.500	2.200.000	14.114.500	15.585.500
16	1,2	5.400	6.000	32.400.000	12.997.000	2.400.000	15.397.000	17.003.000
17	1,2	5.400	6.000	32.400.000	12.997.000	2.400.000	15.397.000	17.003.000
18	1,2	5.400	6.000	32.400.000	12.997.000	2.400.000	15.397.000	17.003.000

19	1,3	5.850	6.000	35.100.000	14.079.500	2.600.000	16.679.500	18.420.500
20	1,3	5.850	6.000	35.100.000	14.079.500	2.600.000	16.679.500	18.420.500
21	1,3	5.850	6.000	35.100.000	14.079.500	2.600.000	16.679.500	18.420.500
22	1,3	5.850	6.000	35.100.000	14.079.500	2.600.000	16.679.500	18.420.500
23	1,5	6.750	6.000	40.500.000	16.244.500	3.000.000	19.244.500	21.255.500
24	1,5	6.750	6.000	40.500.000	16.244.500	3.000.000	19.244.500	21.255.500
25	1,5	6.750	6.000	40.500.000	16.244.500	3.000.000	19.244.500	21.255.500
26	1,5	6.750	6.000	40.500.000	16.244.500	3.000.000	19.244.500	21.255.500
27	1,5	6.750	6.000	40.500.000	16.244.500	3.000.000	19.244.500	21.255.500
28	1,5	6.750	6.000	40.500.000	16.244.500	3.000.000	19.244.500	21.255.500
29	1,5	6.750	6.000	40.500.000	16.244.500	3.000.000	19.244.500	21.255.500
30	1,5	6.750	6.000	40.500.000	16.244.500	3.000.000	19.244.500	21.255.500
31	1,1	4.950	6.000	29.700.000	11.914.500	2.200.000	14.114.500	15.585.500
32	1,1	4.950	6.000	29.700.000	11.914.500	2.200.000	14.114.500	15.585.500
33	1,1	4.950	6.000	29.700.000	11.914.500	2.200.000	14.114.500	15.585.500
34	1,1	4.950	6.000	29.700.000	11.914.500	2.200.000	14.114.500	15.585.500
35	1,1	4.950	6.000	29.700.000	11.914.500	2.200.000	14.114.500	15.585.500
36	1,1	4.950	6.000	29.700.000	11.914.500	2.200.000	14.114.500	15.585.500
37	1,1	4.950	6.000	29.700.000	11.914.500	2.200.000	14.114.500	15.585.500
38	1,1	4.950	6.000	29.700.000	11.914.500	2.200.000	14.114.500	15.585.500
39	1,5	6.750	6.000	40.500.000	16.244.500	3.000.000	19.244.500	21.255.500
40	1,5	6.750	6.000	40.500.000	16.244.500	3.000.000	19.244.500	21.255.500
Jumlah	51,2	230.400	6.000	1.382.400.000	554.520.000	99.400.000	653.920.000	728.480.000
Rata-rata	1,24	5.760	6.000	34.560.000	13.863.000	2.533.750	16.396.750	18.163.250

**Lampiran 33. Rata-rata luas lahan dan produksi Pola Non SRI Lapisan Iii
Desa Embawang musim tanam 2012/2013**

NO RESPONDEN	LUAS LAHAN	PRODUKSI (GKG)	HARGA/KG	PENERIMAAN	BT	BV	TB	PENDAPATAN
1	2,1	9.450	6.000	56.700.000	22.739.500	4.200.000	26.939.500	29.760.500
2	2,1	9.450	6.000	56.700.000	22.739.500	4.200.000	26.939.500	29.760.500
3	2,2	9.900	6.000	59.400.000	23.822.000	4.400.000	28.222.000	31.178.000
4	2,5	11.250	6.000	67.500.000	27.069.500	5.000.000	32.069.500	35.430.500
5	2,2	9.900	6.000	59.400.000	23.822.000	4.400.000	28.222.000	31.178.000
6	2,5	11.250	6.000	67.500.000	27.069.500	5.000.000	32.069.500	35.430.500
7	2,5	11.250	6.000	67.500.000	27.069.500	5.000.000	32.069.500	35.430.500
8	2,5	11.250	6.000	67.500.000	27.069.500	5.000.000	32.069.500	35.430.500
9	2,5	11.250	6.000	67.500.000	27.069.500	5.000.000	32.069.500	35.430.500
10	2,1	9.450	6.000	56.700.000	22.739.500	4.200.000	26.939.500	29.760.500
11	2,1	9.450	6.000	56.700.000	22.739.500	4.200.000	26.939.500	29.760.500
12	2,2	9.900	6.000	59.400.000	23.822.000	4.400.000	28.222.000	31.178.000
13	2,2	9.900	6.000	59.400.000	23.822.000	4.400.000	28.222.000	31.178.000
14	2,2	9.900	6.000	59.400.000	23.822.000	4.400.000	28.222.000	31.178.000
15	2,2	9.900	6.000	59.400.000	23.822.000	4.400.000	28.222.000	31.178.000
Jumlah	34,1	153.450	6.000	920.700.000	369.237.500	68.200.000	437.437.500	483.262.500
Rata-rata	2,27	10.230	6.000	61.380.000	24.615.833	4.546.667	29.162.500	32.217.500

**Lampiran 34. DAFTAR NAMA PETANI CONTOH POLA SRI DAN NON SRI
DESA EMBAWANG DAN TANJUNG BULAN MASA TANAM 2012/2013**

No	Nama	No	Nama	No	Nama
Pola SRI		Pola Non Sri		Pola Non SRI	
Kel Beringin Embawang		Desa Embawang		Desa Tanjung Bulan	
1	Mulyono	1	Nazam	1	Lubis
2	Erwan	2	Suli	2	Tarmizi
3	Asbian	3	Ismaga	3	Dadang
4	Komri	4	Firlinsyah	4	Zailani
5	Suhardi	5	Kipli	5	Umar
6	Bambang	6	makmun	6	Sarmidi
7	Juri	7	Anto	7	Ipli
8	Warieni	8	Arief	8	Piren
9	Pirawan	9	Jumli	9	Imron
10	Kobilahi	10	Sartomi	10	harun
11	Arsan	11	Saidi	11	Darmanik
12	Endro	12	Riswan	12	Sahrul
13	Erlani	13	Ismail	13	Jaka
14	Saini	14	Rosdi	14	Nurman
15	Adil	15	Junadi	15	Samsul
16	Darwinsah	16	Akmal	16	didi
17	Adil	17	firman	17	Latif
18	Tobing	18	Holilah	18	Arisun
19	Ning	19	januar	19	Firdaus
20	Rumi	20	Nurhasanah	20	H.Parman
21	Pasilau	21	lis	21	Inrah
22	Fatimah	22	Tasman	22	Salman
23	Uliyah	23	Ali	23	Jailani
24	Wansih	24	Kasmir	24	Suryadi
25	Samsir	25	Parlan	25	Uripan
Kel Sumber Makmur		26	Ahmad	26	Darwinsah
26	Heriyanto	27	Kadir	27	Adil
27	darlis	28	Suwandi	28	Tobing
28	Kurniansyah	29	Samsir	29	Ning
29	Sarmidi	30	Jailani	30	Rumi
30	Darmini	31	Sabar	31	Pasilau
31	Usman	32	Budi	32	Fatimah
32	Andi	33	Mulyono	33	Uliyah
33	Ferri	34	Erwan	34	Wansih
34	Habian	35	Asbian	35	Samsir
35	Sarman	36	Komri	36	Sabit
36	Sopiah	37	Suhardi	37	Subir

37	Edi Mulyadi	38	Bambang	38	Timbul
38	Arpan	39	Juri	39	Sahrul
39	Tamron	40	Warieni	40	Kurnain
40	Hendarmin	41	Pirawan	41	Sumadi
41	Siawan	42	Kobilahi	42	Ujang
42	Arisun	43	Arsan	43	Supri
43	Firdaus	44	Endro	44	Saad
44	H.Parman	45	Erlani	45	Samsul
45	Inrah	46	Saini	46	Harumi
46	Salman	47	Adil	47	Wanisah
47	Jailani	48	Tusni	48	Narsoh
48	Suryadi	49	Subhan	49	Dindong
49	Uripan	50	Arbain	50	Dahlan
50	Kasmin	51	Rusmiana	51	Paimin
Ke.Lubuk Pauh		52	Santo	52	Ghani
51	Kasnaidi	53	Asmun	53	Fed
52	Suryadi	54	Parna	54	Kurmin
53	Kamaludin	55	Sabit	55	Noko Evanani
54	Drmawan	56	Subir	56	Jahari
55	Tasmin	57	Timbul	57	Suprin
Desa Tanjung Bulan		58	Sahrul	58	Darmansyah
1	Tusni	59	Kurnain	59	Muya
2	Subhan	60	Sumadi	60	Arhanudin
3	Arbain	61	Ujang	61	Sadiyo
4	Rusmiana	62	Supri	62	Okamar
5	Santo	63	Saad	63	Huni
6	Asmun	64	Samsul	64	Petransyah
7	Warnilawati, S.Pd	65	Harumi	65	Bahari
8	Sabit	66	Wanisah	66	Rustam
9	Subir	67	Narsoh	67	Tukiman
10	Timbul	68	Dindong	68	Saidi
11	Sahrul	69	Dahlan	69	Saimah
12	Kurnain	70	Kolidi	70	Arman
13	Sumadi	71	Heriyanto	71	Sapik
14	Ujang	72	darlis	72	Panji
15	Supri	73	Kurniansyah	73	Iskandar
16	Saad	74	Sarmidi	74	Bahrin
17	Samsul	75	Darmini	75	Heliyan
18	Harumi	76	Usman	76	Redi Saputra
19	Wanisah	77	Andi	77	Ramyati
20	Narsoh	78	Ferri	78	Ujang

21	Dindong	79	Habian	79	Sarkasih
22	Dahlan	80	Sarman	80	Samanah
Kel. Talang Sawah		81	Sopiah	81	Holdin
23	Ghani	82	Edi	82	Madiar
24	Fed	83	H.salman	83	Madiyan
25	Kurmin	84	Nanang	84	Burhan
26	Noko Evanani	85	Mulyadi	85	Ismail
27	Jahari	86	Nanang	86	Aripin
28	Suprin	87	Ali	87	Nahrowi
29	Darmansyah	88	Suhardi	88	sani
30	Muya	89	Tahir	89	Amin
31	Arhanudin	90	Daud	90	Yatno
32	Sadiyo	91	Cikzen	91	Farizi
33	Okamar	92	Salidin	92	Jainuri
34	Huni	93	Jaka	93	Bukhori
35	Petransyah	94	Sarmidi	94	Wakidin
36	Bahari	95	Zulfikar	95	Benyamin
37	Rustam			96	Danto
38	Tukiman			97	Rohimin
39	Saidi			98	Taslim
40	Saimah			99	Sariman
41	Arman			100	Wandi
44	Sapik				
45	Panji				
46	Iskandar				
47	Bahrin				
48	Heliyan				
Kel. Talang Kedinding					
49	Redi Saputra				
50	Ramyati				
51	Ujang				
52	Sarkasih				
53	Samanah				
54	Holdin				
55	Madiar				

Sumber : PPL Desa Embawang dan data Primer

Lampiran 35. Rata-rata Nilai produksi, biaya usahatani pola SRI dalam present value musim tanam 2012/2013

No	Umur (bulan) df 12%	Total Biaya df 12%	Penerimaan df 12%
1	0,99010	11707586,85	59.704.796
2	0,98030	11591705,27	59.113.838
3	0,97059	11476887,91	58.528.308
4	0,96098	11363253,01	57.948.808
Jumlah		46.139.433	235.295.749
Rata-rata		11.534.858	58.823.937

Rata-rata Total Biaya =14366950,83/1,215

Rata-rata Penerimaan =73.266.666,67

Rata-rata Pendapatan =59.052.882,5

R/C = 5,099667114

Rata-rata Penerimaan =60301783,27

Rata-rata Biaya =11824650,89

Rata-rata Pendapatan =48603195,47

B/C =5,099667113

NPV = 47.289.079

Lampiran 36. Rata-rata Nilai produksi, biaya usahatani pola NON SRI dalam present value musim tanam 2012/2013

No	Umur (bulan) df 12%	Total Biaya df 12%	Penerimaan df 12%
1	0,99010	13314541,47	27755400,85
2	0,98030	13182754,27	27480678,17
3	0,97059	13052177,36	27208478,45
4	0,96098	12922945,22	26939082,03
Jumlah		52472418,33	109383639,5
Rata-rata		13.118.105	27.345.910

Rata-rata Total Biaya = $16.540.638,33/1,23$

Rata-rata Total Penerimaan = $34.480.500/1,23$

Rata-rata Total Pendapatan = $17.939.861,67$

R/C = 2,0845931

Rata-rata Penerimaan = 28.032.926,83

Rata-rata Biaya = 13.447.673,44

Rata-rata Pendapatan = 14.585.253,39

B/C = 2,0845931

NPV = 14.227.805

Lampiran 37. Format Susunan Organisasi Tim Peneliti/Pelaksana dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu	Uraian Tugas
1	IR.ENNY SRI MARTINI, MM, M.Si 0022035603	Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka	Ekonomi Pembangunan	6 bulan	Menyusun, merevisi proposal, membuat kuesioner memonitor pengumpulan data, mengolah data, membuat laporan
2	MERY BERLIAN, S.P, M.Si 0015098004	Fakultas MIPA Universitas Terbuka	Agribisnis	6 bulan	Pengumpulan data, mengolah data
3	Fajar Saigun Wibowo	Staf UPBJJ-UT	ICT	3 bulan	Membantu pengisian kuesioner di lapangan, mengolah data

Lampiran 38. Format Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti/Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ir.Enny Sri Martini, MM, M.Si
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19560322 198703 2 001
5	NIDN	0022035603
6	Tempat dan tanggal Lahir	Magetan/22-03-1956
7	Email	ennys@ut.ac.id dan ennysrimartini@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	(0711) 440280/08127311686
9	Alamat Kantor	Jalan Sultan M.Mansyur, kecamatan Ilir Barat 1 Bukit Lama Palembang 30139
10	Nomor Telepon/Faks	0711-443993/0711-443992
11	Lulusan yang telah dihasilkan	
12	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekonomi Koperasi 2. Ekonomi Pertanian 3. Sejarah pemikiran Koperasi 4. Perekonomian Indonesia

B. Riwayat Pendidikan

No	Uraian	S1	S2	S2
1	Nama Perguruan Tinggi	UGM/Unsri	Universitas Bina Darma	Unsri
2	Bidang Ilmu	Sosek	Magister Manajemen	Ekonomi Pembangunan
3	Tahun Masuk-Lulus	1976-1986	2005-2007	2010-2012
4	Judul Skripsi/Tesis	Kemungkinan Pengembangan Usahaternakan Ayam Petelur (Ras) Dalam Diversifikasi Usahatani Di Sumatera Selatan	Pengaruh Sikap, dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program S1 PGSD Unit Program Belajar Jarak jauh Universitas Terbuka Palembang (Kasus di Kota Palembang)	Potensi Penerimaan Pajak bumi dan Bangunan (PBB) Kota Palembang
5	Nama pembimbing	Prof.Dr.Ir.Imron Zahri, M.Si Ir.Nukmal Hakim, M.Si	Dr. Buyung Nasution, Dr. Dedy, MM	Prof.Dr.Taufik Marwa, M.Si Prof.Dr.Bernadete Robiani, M.Sc

**C. Pengalaman penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta)
1	2010	Studi Evaluasi Terhadap Keakurasian Data Registrasi, Ujian Mahasiswa S1 PGSD masa Ujian 2010.1 di UPBJJ-UT Palembang	UT	19.900.000
2	2008	Usaha peluang Usaha Sayuran di Pasar 16 Ilir Kota Palembang	UT	7.500.000
3	2007	Studi Evaluasi Terhadap Pelaksanaan program Tutorial Tatap Muka Rancangan Khusus (TTMRK) Di UPBJJ-UT Palembang	UT	3.320.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta)
1				

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/tahun
1	Memekarkan Wilayah Menumbuhkan Ekonomi (Studi Tanjung Api-api)	Komunika	# 8 /Juni 2012
2	Fist Best and Second Best Analysis	Komunika	# 9 /Juli 2012
3	Mengatasi Pengangguran di tingkat Regional	Komunika	# 11/ September 2012
4	Upah Layak Bisa mengatasi pengangguran	Komunika	# 14 /Desember 2012

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar nasional	Mencermati Resiko Investasi	12 Desember 2012 & UTCC Jakarta
2	Seminar Nasional	Melalui Belajar Mandiri Kita Tingkatkan Etos kerja & Profesionalisme Guru	22 Februari 2010 & Asrama Haji Palembang
3	Seminar nasional melalui Vicon	Menjadikan Usaha Kecil dan Industri Kreatif sebagai motor pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan	26 Juli 2012 & Ruang Vicon Palembang
4	Seminar nasional melalui Vicon	Kajian Teori Komoditas Unggulan Sektor Pertanian di Kabupaten Ogan Ilir	26 Juli 2010 & Ruang Vicon Palembang
5	Seminar Nasional	Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Keteladanan Pendidik	24-25 November 2010 & UTCC Jakarta
6	Seminar Nasional	Pengembangan Pembelajaran Inovatif dan Bermutu	14 mei 2009, Aula

	Menuju Profesionalisme Guru dalam perspektif Sekolah Gratis	Pascasarjana Unsri
--	---	--------------------

Lampiran 2. Format Biodata Anggota Tim Peneliti/Pelaksana

Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Mery Berlian, M.Si
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19800915 200604 2 002
5	NIDN	0015098004
6	Tempat dan tanggal Lahir	Padang, 15 September 1980
7	Email	mery@ut.ac.id dan berlianm@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	08126868317
9	Alamat Kantor	Jalan Sultan M.Mansyur, kecamatan Ilir Barat 1 Bukit Lama Palembang 30139
10	Nomor Telepon/Faks	0711-443993/0711-443992
11	Lulusan yang telah dihasilkan	
12	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian 2. Dinamika Kelompok 3. Ekonomi Pertanian

C. Riwayat Pendidikan

No	Uraian	S1	S2
1	Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Unsri
2	Bidang Ilmu	Agribisnis	Manajemen Agribisnis
3	Tahun Masuk-Lulus	1998-2003	2009-2011
4	Judul Skripsi/Tesis	Efektivitas Koran Masuk Nagari di Kec. Pariaman Selatan Kab. Pariaman	Peran PPL & Persepsi Petani dalam Program Feati serta pengaruhnya terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin
5	Nama pembimbing	Ir. Yudarlis Yunizar, M. Si Dr. Yonariza	Prof.Dr.Sriati, M.Si Dr. Amruzi Minha

C.Pengalaman penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Nama Perguruan Tinggi	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta)

1	2012	Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan UT-online	UT	20.000.000
2	2010	Studi Evaluasi Terhadap Keakurasian Data Registrasi, Ujian Mahasiswa S1 PGSD masa Ujian 2010.1 di UPBJJ-UT Palembang	UT	19.900.000

G. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta)
1				

H. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/tahun
1	Efektivitas Koran Masuk Nagari di Kabupaten Pariaman Selatan	JOM Prosiding vol 2	No.2.September 2006
2	Increasing Open University Student's Activities and Achievement at Statistics Courses by Cooperative : Jigsaw Type	Proceeding International Conference on Mathematics and Statistics 2009	4 th ISSN 25-7748s
3	Efektivitas Penyuluhan Pertanian	Komunika	# 11/September 2012
4	Difusi Inovasi	Komunika	# 10/Agustus 2012

I. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	The 4 th International Conference on Mathematics and Statistics 2009 (ICoMS)2009	Increasing Open University Student's Activities and Achievement at Statistics Courses by Cooperative : Jigsaw Type	2009 Univ. Malahayati Bandar Lampung
2	The Conference the Indo MS International Conference on Mathematics and its Applications at Gadjah Mada University, Yogyakarta	Increasing Open University Student's Activities and Achievement at Statistics Courses by Cooperative : Jigsaw Type	2009, Universitas Gajah Mada
3	Seminar FMIPA Nasional	Penerapan Matematika, Sains dan Teknologi yang inovatif dalam rangka Pengelolaan Energi Secara Bijak dan Mandiri	2012, Universitas Terbuka, Pondok Cabe Tangerang

Lampiran 40. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

1.1 Anggaran Biaya

1. Honor

Honor	Satuan Honor/Kegiatan (Rp)	Waktu/Bulan	Jumlah (Rp)
Ketua	300.000	6 bulan	1.800.000
Anggota	200.000	6 bulan	1.200.000
Administrasi	100.000	3 bulan	300.000
Jumlah			3.300.000,-

2. Peralatan penunjang

Material	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Jasa	Penginapan di Tanjung Enim	7	150.000	1.050.000
Jumlah				1.050.000,-

3. Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Harga Satuan (Rp)	Kuantitas	Jumlah (Rp)
Lumpsum	Pengumpulan Data peneliti	345.000	7 hari	2.215.000
Snack	Konsumsi seminar	20.000	30 orang	600.000
Konsumsi	Uang makan responden	20.000	305	4.575.000
ATK	Penggandaan Proposal, penjilidan, penyusunan kuesioner, perbaikan proposal, draft laporan, penggandaan makalah seminar, finalisasi laporan	250.000	7 kali	1.750.000
Jumlah				9.140.000

4. Perjalanan

Material	Justifikasi Pemakaian	Harga Satuan	Kuantitas	Jumlah (Rp)
Transport	Palembang- Tj Agung, Embawang, Tanjung Bulan	500.000	3	1.500.000
Jumlah				1.500.000,-

Total 1 + 2 + 3 + 4 = Rp.14.990.000,- (Empat belas juta Sembilan ratus Sembilan puluh ribu rupiah)

Lampiran 41. Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian Dosen Muda yang diajukan

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Gaji dan Upah (maks 20%)	3.300.000
2	Bahan habis pakai dan peralatan (40-60%)	8.440.000
3	Perjalanan (Maks 15%)	1.500.000
4	Lain-lain (jasa pengolahan data 10-15%)	1.750.000
Jumlah		14.990.000

4.2. JADWAL PENELITIAN

Tabel 4.2. Rincian Kegiatan Penelitian Dosen Muda yang diajukan

Kegiatan	Bulan					
	1	2	3	4	5	6
Pembuatan Proposal	x					
Perbaikan Proposal & Penyusunan Kuesioner		x				
Pengumpulan Data			x			
Pengolahan Data				x	x	
Penyusunan Laporan						x

Lampiran 42. PEDOMAN WAWANCARA

I. Identitas Responden

1. Nama Responden/umur (tahun):
2. Pendidikan terakhir :.....
3. Lama tinggal di tempat ini :.....
4. Susunan Anggota keluarga :.....

Tabel 1 : Identitas keluarga

Susunan keluarga	Umur (tahun)		Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
	Pria	Wanita		
Ayah				
Ibu				
Anak				
1				
2				
3				
4				
5				
Lain-lain				
1				
2				
3				

II. ANALISIS USAHATANI POLA SRI/NON POLA SRI (Coret yang tidak perlu)

1. Berapa luas usahatani padi yang Bapak garap ?..... ha, hasilnya.....kg/kw/ton
2. Harga gabah pada saat ini (Rp/kg).....
3. Harga beras pada saat ini (Rp/kg)
4. Berapa kali menanam padi dalam satu tahun kali
5. Bagaimana status penguasaan tanah Bapak a) milik sendiri, b)menyakap, c) menyewa
6. Kalau menyakap bagaimana system bagi hasilnya.....
7. Kalau menyewa bagaimana system bagi hasilnya.....
8. Dalam usahatani padi apakah Bapak menggunakan pupuk, a) ya, b) tidak
9. Kalau ya berapa jumlah pupuk yang digunakan..... (kg), berapa harga Rp.....Dan apa jenis pupuk yang digunakan.....,
10. Kalau tidak apa alasannya
11. Dalam usahatani padi apakah Bapak menggunakan obat-obatan a)ya, b) tidak

Anak										
Bertanam										
Pria										
Wanita										
Anak										
Pemupukan										
Pria										
Wanita										
Anak										
Penyiangan Non Herbisida										
Pria										
Wanita										
Anak										
Penyiangan herbisida										
Pria										
Wanita										
Anak										
Pemberanta san Hama Penyakit										
Pria										
Wanita										
Anak										
Panen										
Pria										
Wanita										
Anak										

Keterangan :

To = Total Orang, TH = Total Hari, Jk = Jam Kerja/hari

Tabel 3. Penggunaan Sarana Produksi

Jenis saprodi	Jumlah (satuan)	Harga (Rp)	Keterangan
1. Benih			
2. Pupuk Urea			
3. Pupuk TSP			
4. Pupuk KCL			
5. Pupuk Kandang			
6. Insektisida			

7. Herbisida			
8. Rodentisida			
9. dll			

Tabel 4. Penggunaan alat-alat

Jenis alat	Jumlah (sat)	Thn beli	Harga beli (Rp)	Masa pakai	Harga saat ini (Rp)

Tabel 5. Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam berusaha tani padi POLA SRI dan NON SRI

Biaya produksi	Nilai (Rp)	
	POLA SRI	NON POLA SRI
1. Benih		
2. Pupuk		
3. Pestisida		
a. Herbisida		
b. Insektisida		
c. Rodentisida		
4. TK upahan		
5. Tk Gotongroyong		
6. TK Keluarga		
7. Pajak		
8. Biaya alat-alat		
9. Sewa tanah		

Tabel 6. Biaya konsumsi Keluarga rata-rata per bulan

No	Uraian	Kebutuhan		Jumlah (Rp)	
		POLA SRI	NON SRI	POLA SRI	NON SRI
1	Beras				
2	Teh/gula/kopi				
3	Minyak tanah/gas/goreng				
4	Listrik/telepon				
5	Pendidikan				

6	Pakaian				
7	Kesehatan				
8	Bumbu Dapur/buah-buahan				
9	Daging/telur/ikan dsb				
10	Upacara tradisi				
Jumlah					

Tabel 7. Neraca Usahatani

No	Uraian	Nilai (Rp)	
		POLA SRI	NON POLA SRI
1	Luas garapan (ha)		
2	Produksi (ton)		
3	Harga produksi gabahkering giling/ton		
4	Biaya produksi		
5	Penerimaan		
6	Pendapatan		
7	R/C		

III. Kegiatan di Luar Usahatani

Tabel 8. Jenis Usahatani yang diusahakan diluar padi

Jenis Tanaman	Jumlah	Hasil	Dikonsumsi	Dijual	Nilai (Rp)
Tahunan					
1					
2					
Semusim					
1					
2					
Hortikultura					
1					
2					
3					

Tabel 9. Jenis Ternak yang diusahakan diluar usahatani

No	Jenis ternak	Jumlah				
		Jantan	Betina	Anak	Konsumsi	Dijual
1						
2						
3						

4						
5						

10. Neraca diluar Usahatani

No	Uraian	Nilai (RP)	
		POLA SRI	NON POLA SRI
1	Jumlah tanaman		
2	Jumlah ternak		
3	Produksi		
4	Harga produksi		
5	Total biaya produksi		
6	Penerimaan		
7	Pendapatan		

IV. Kegiatan diluar Usahatani

Tabel 11. Jenis kegiatan diluar Usahatani

Jenis Pekerjaan	Tempat bekerja	Pendapatan (Rp)/hari/minggu/bulan	
		POLA SRI	NON POLA SRI
Dagang			
Tukang			
Buruh			
Pengrajin			
PNS			

Catatan Tambahan



Keterangan gambar 3 : Foto padi Sri umur satu bulan



Keterangan gambar 4. Perbedaan padi Sri dan Non Sri pada saat umur tanam satu bulan (sebelah kiri adalah padi Sri dan sebelah kanan padi Non Sri)



Keterangan gambar 5; Persiapan tanam padi pola SRI seperti persiapan pemasangan lantai keramik, anak padi yang berumur satu bulan ditanam satu batang untuk setiap sudut dengan jarak 50cm x 50cm



Keterangan gambar 6: padi SRI yang telah berumur 3 bulan (atas), satu batang bisa mempunyai anakan sejumlah 150 batang (menghitung jumlah anak batang padi), sehingga pada umur 2 bulan harus dilakukan pengurangan air agar anak tidak bertambah lagi dan struktur tanah agar lebih baik dan keong emas dapat diambil untuk bahan pestisida



Keterangan gambar 7 : Atas petugas PPL menghitung jumlah anakan padi pola SRI dalam umur yang sama, dan gambar bawah Wawancara dengan petugas PPL di desa Embawang



Keterangan gambar 8 : Gudang padi dan RMU binaan PT MEDCO E&P Indonesia.



Keterangan gambar 9: Atas Wawancara dengan Kepala desa Tanjung Bulan, dan gambar bawah wawancara dengan kepala desa Embawang



Keterangan gambar 10: Pola perkandangan sapi yang ada di desa Embawang dan Tanjung Bulan



Keterangan gambar 11: Gudang padi lantai jemur di desa Embawang



Keterangan gambar 12: Atas rumah petani contoh dan kendaraan operasional pengumpulan data penelitian, bawah wawancara responden

